



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI KAMIS, 03 SEPTEMBER 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



Ketua H. Abdillah Nash Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

567 Santri Diduga Keracunan MBG, SPPG Kalitengah Ditutup



567 Santri...

masih menjalani observasi. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo dr Lakhmies Herawati Yuwantina mengatakan, seluruh pasien yang dirawat tersebut di tujuh rumah sakit. Kondisi para santri juga disebut relatif baik. "Dirawat di tujuh rumah sakit," ujar Lakhmies.

Menurut dia, keluhan yang dialami para santri antara lain mual, muntah, pusing, hingga nyeri perut. Namun, tidak ada pasien yang dilaporkan dalam kondisi kritis.

"Keluhannya ada yang mual, muntah dan pusing," katanya.

Selain melakukan penanganan terhadap para santri, Dinkes Sidoarjo juga melakukan pemeriksaan untuk mencari faktor yang diduga berkaitan dengan kejadian tersebut.

Sejumlah sampel telah diambil untuk dilakukan uji laboratorium. Pemeriksaan tidak hanya menasar makanan, tetapi juga faktor kebersihan air yang digunakan di lingkungan pondok.

"Termasuk juga pemeriksaan faktor kebersihan air dan sampel dari makanan," jelasnya.

Untuk sampel air, Dinkes memeriksa sumber air yang digunakan di lingkungan pondok. Pemeriksaan mencakup air dari sumber utama, termasuk air PDAM maupun air galon.

"Dari data yang kami terima, ini ada dari PDAM," ungkap Lakhmies.

Selain pemeriksaan sampel, aspek sarana dan prasarana dapur Selasa Pelayanan Pembinaan Gizi (SPPG) juga menjadi perhatian. Dinkes menyebut masih terdapat sarana prasarana yang dinilai belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Badan Gizi Nasional (BGN).

Pemeriksaan tersebut menjadi bagian dari proses pemenuhan persyaratan Sertifikat Laku Higienis Sanitasi (SLHS). Jika tiga persyaratan yang ditetapkan telah terpenuhi, SLHS akan diterbitkan oleh Dinkes. "Kalau tiga syarat itu terpenuhi, maka SLHS akan kesempatan pertama akan dikeluarkan oleh Dinkes," katanya.

Sementara itu, proses pendataan dan pemantauan terhadap pasien masih terus dilakukan. Dinkes memastikan data jumlah pasien masih dapat berubah seiring perkembangan penanganan di lapangan.

Ponpes Manbaul Hikam Tanggulangin

KOTA-Penanganan dugaan keracunan massal akibat konsumsi Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menimpa santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, terus bergulir. Hingga Rabu (2/9), tercatat 567 santri telah dirujuk ke tujuh rumah sakit di Sidoarjo untuk mendapatkan penanganan medis.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 457 santri telah diperbolehkan pulang setelah menjalani pemeriksaan dan perawatan. Sementara itu, 80 pasien masih terancam Masuk Rumah Sakit (MRS) dan 30 santri

Ke Halaman 10

BADAN LEMAS: Ratusan santri Ponpes Manbaul Hikam yang diduga keracunan MBG mendapatkan per-

sebelumnya, di

Sidoarjo menjadi

sakit yang men-

jumlah besar. Hin

pasien santri telat

lang dari rumah

mentara sebagian

jalan perawatan d

Dengan kondisi

yang telah memai

tidak hanya ber

bas para santri, te

kap faktor yang m

santri mengalami

secara beresama

BMKG El Nino Sebabkan Kemarau Lebih Panjang

SIDOARJO - Fenomena El Nino membuat musim kemarau di Sidoarjo berpotensi berlangsung lebih panjang. Dampaknya, awal musim hujan diprakirakan mengalami kemunduran hingga sekitar satu bulan dari kondisi normal.

Prakirawan BMKG Juanda Andrie Wijaya mengatakan, berdasarkan prakiraan musim dari Stasiun Klimatologi Jawa Timur, sejumlah daerah di Jatim, termasuk Sidoarjo, berpotensi mengalami kemunduran awal musim hujan sekitar satu hingga tiga dasarian. "Artinya awal musim hujan dapat bergeser hingga sekitar satu bulan dari kondisi normal," katanya kemarin (2/9).

Dalam kondisi normal, musim hujan diperkirakan mulai terjadi sekitar pertengahan Oktober hingga November. Namun, pengaruh El Nino membuat



Andrie Wijaya

JAWA POS

Padamkan Karhutla Semeru BPBD Jatim Kerahkan Helikopter Water Bombing

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jatim bersama petugas gabungan mengerahkan helikopter untuk aksi pemadaman lewat jalur udara melalui water bombing peristiwa kebakaran hutan dan lahan di kawasan Gunung Semeru.

Kalaksa BPBD Jatim Gatot Soebroto dalam keterangannya di Sidoarjo, Rabu, mengatakan helikopter PK-DAP milik Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang dihidarkan dari Lampung ini mulai melakukan water bombing di kawasan bagian Barat Pos 1 Pendakian, tepatnya di tebing Punggungan Desa Ranupane, Kecamatan Senduro.

"Hingga pukul 12.00 WIB, helikopter berkapasitas bucket 1.000 liter ini telah berhasil melakukan water bombing di lokasi tersebut sebanyak 21 kali dengan curahan air sebanyak 21.000 liter," katanya.

Ia menjelaskan hingga saat ini masih ada dua titik api yang masih menyala di kawasan Gunung Semeru, yakni di sekitar Ranu Kumbolo dan di Ranu Pane B29 yang lokasinya sangat curam dan sulit dijangkau dari darat.

"Kendala di lokasi adalah angin yang kencang. Selain membuat api cepat menjalar, operasi water bombing juga terkendala, akibat hembasan angin," ujarnya.

Kalaksa Gatot Soebroto menjelaskan selain penanganan lewat jalur udara upaya pemadaman api juga tetap dilakukan lewat jalur darat oleh tim gabungan. Tim jalur darat melakukan pemadaman secara manual dan membuat sekat bakar untuk memutus jalur perambatan api agar tidak meluas ke rumah penduduk.

Sementara itu, berdasar data Pusdalop BPBD Jatim, luas lahan yang terdampak kebakaran di kawasan Gunung Semeru sejak tanggal 26 Agustus 2026 hingga saat ini telah mencapai sekitar 600 hektare. (ant/ns)



Helikopter milik BNPB yang digunakan untuk melakukan pemadaman kebakaran hutan di Gunung Semeru. ANTARA/HO-BPBD Jatim

Subandi Minta OPD Genjot PAD dan Pelayanan

KOTA-Di tengah tekanan efisiensi anggaran yang cukup signifikan pada 2026, Bupati Sidoarjo Subandi meminta seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tidak sekadar menghemat anggaran, tetapi juga mencari terobosan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Subandi menegaskan, perhitungan ulang terhadap potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) perlu dilakukan. Terutama oleh OPD yang memiliki kontribusi langsung terhadap pendapatan daerah.

"Kita perlu perhitungan ulang terkait pendapatan asli daerah (PAD), sekaligus peningkatan seluruh stakeholders bersama-sama mengoncangkan ikat pinggang agar segala yang menjadi tujuan pembangunan ini bisa terlaksana dengan maksimal," kata Subandi.

Hal itu disampaikan Subandi saat melakukan monitoring



EFISIENSI: Bupati Sidoarjo Subandi (dua dari kanan) saat berkunjung ke kantor Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (P2CKTR) Sidoarjo, Selasa (1/9).

dan evaluasi kinerja pejabat serta aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (P2CKTR) Sidoarjo, Selasa (1/9).

Menurut Subandi, efisiensi anggaran tidak boleh menghambat pembangunan. Baik

pembangunan fisik maupun peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparat harus tetap menjadi perhatian.

Terlebih, Sidoarjo merupakan wilayah perkotaan yang berbatasan langsung dengan Kota Surabaya. Sebagai daerah penyangga, pertumbuhan pen-

diduk menjadi sesuatu yang

tidak terhindarkan.

Kondisi tersebut, lanjut dia,

harus diimbangi dengan pengua-

tan pembangunan dan pening-

katan kualitas pelayanan publik.

Salah satu sektor yang perlu

terus dioptimalkan adalah pela-

yanan perizinan. (dik/vga)

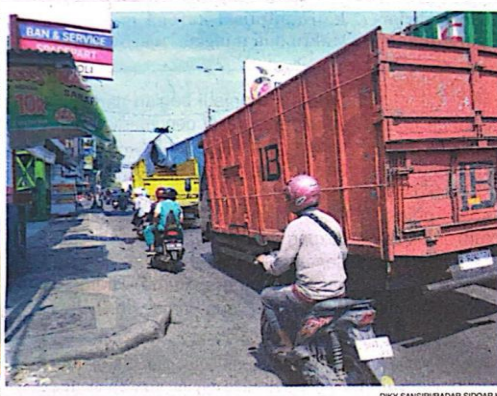
Pemkab Siapkan Rp 225 M untuk Pembebasan Lahan Flyover Gedangan

GEDANGAN-Pemkab Sidoarjo menyiapkan anggaran besar untuk mempercepat pembebasan lahan proyek Flyover Gedangan. Tak tanggung-tanggung, sebesar Rp 225 miliar telah dialokasikan dalam APBD 2026 untuk kebutuhan pembebasan lahan proyek

strategis tersebut.

Bupati Sidoarjo Subandi memastikan anggaran tersebut telah disiapkan. Sementara kebutuhan anggaran pembebasan lahan yang belum terakomodasi pada tahun ini akan dialokasikan kembali pada 2027.

Ke Halaman 10



PROGRES: Lahan untuk FLYover Gedangan Sidoarjo.



M. SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

ILEGAL: Petugas DPUBMSDA Sidoarjo memeriksa tiang provider sebelum dipotong.

Pemkab Bongkar 15 Tiang Provider Tak Berizin di Tambakcemandi

SIDOARJO – Sebanyak 15 tiang provider ilegal di sepanjang Jalan Tambakcemandi, Sedati, ditertibkan. Tiang-tiang tersebut dicabut karena tidak mengantongi izin dalam pemasangannya. Penertiban dilakukan bersamaan betonisasi akses transportasi.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan, pihaknya telah memberikan surat kepada pemilik tiang sebelum penertiban dilakukan. Namun,

teguran tersebut tidak respons. "Sudah kami surati, namun tidak digubris. Akhirnya langsung dipotong saja," kata Makhmud.

Keberadaan tiang ilegal tersebut cukup mengganggu penataan ruang di sisi jalan. Sejumlah tiang berdiri menjorok ke area jalan. Bahkan, di beberapa lokasi terdapat lebih dari satu tiang provider yang berdiri berdekatan. Kondisi tersebut dinilai tidak hanya membuat ruas jalan semrawut, tetapi juga berpotensi mengganggu pengguna jalan.

Menurut Makhmud, penertiban dilakukan agar se-

telah proyek betonisasi selesai, tidak ada lagi fasilitas ilegal yang mengganggu fungsi jalan. "Dengan penertiban, ruang di sisi jalan yang sebelumnya ditempati tiang dapat ditata kembali," kata Makhmud.

Dia menyebut, penertiban 15 tiang provider ilegal menjadi bagian dari upaya memastikan utilitas di sepanjang jalan tidak mengganggu kepentingan pengguna jalan. Makhmud berharap penataan tersebut membuat Jalan Tambakcemandi lebih tertib dan aman digunakan masyarakat. (ful/hen)

Jawa Pos

pakan iuruskan SMR Armita-

Nasrudin dan Septiana ma-

Saluran Air Diperbaiki, Perlindungan Sruni Tutup Sepekan

Pengendara Bisa Lewat Puri Surya Jaya

SIDOARJO – Pengendara yang biasanya melintasi Jalur Perlindungan Langsung (JPL) 44 di Sruni, Gedangan, harus mencari jalur alternatif. Akses penghubung Jalan Raya Gedangan-Jalan Desa Panggul ditutup sementara untuk pekerjaan saluran air.

Penutupan diperkirakan berlangsung sepekan. Selama akses ditutup, kendaraan dialihkan melalui perlindungan di depan Puri Surya Jaya. Pengalihan arus itu membuat kepadatan lalu lintas meningkat, terutama saat

jam pulang kerja.

PPK 3.4 BBPJN Jatim-Bali Sentot Wijayanto mengatakan, penutupan dilakukan seiring penyambungan saluran air di sisi selatan JPL 44. "Masih pengecoran. Setelah cor mengering, akses akan ditimbun sementara agar kendaraan dapat kembali melintas," kata Sentot kemarin (2/9).

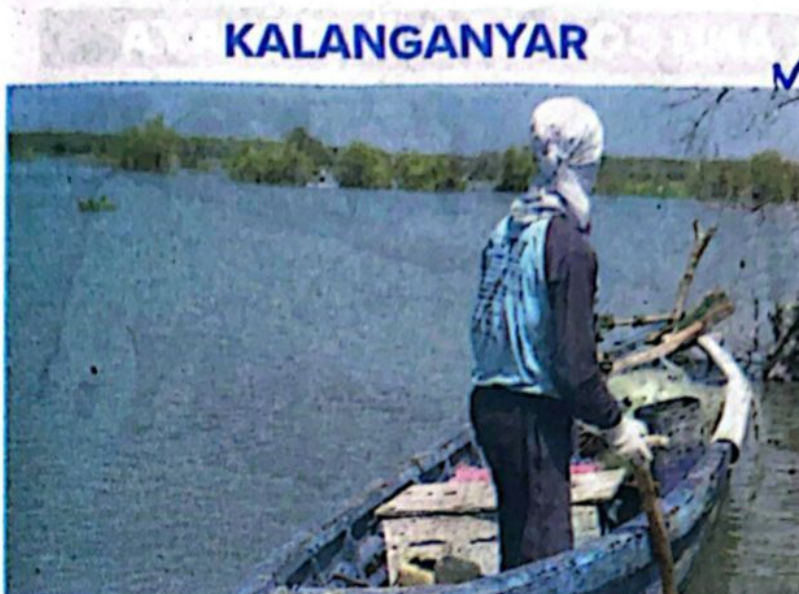
Pengerjaan drainase di ruas Sruni tersebut merupakan bagian dari upaya mengurangi genangan di jalan nasional saat musim hujan. Saluran baru telah terpasang hingga Tebel, Gedangan, dengan panjang mencapai 720 meter. "Tinggal pengerjaan finishing," kata Sentot. (eza/hen)



ALFIAN RIZAL/JAWA POS

TERDAMPAK PROYEK: Seluruh pengendara dialihkan untuk melewati jalur lain selama perlindungan Sruni ditutup.

Jawa Pos



DOKUMEN MUHAMMAD FATHONI

PATROLI: Warga Desa Kalanganyar menyusuri area tambak untuk mengantisipasi aksi pencurian.

Pelaku Penjarahan Sasar 2.000 Hektare Tambak

SIDOARJO – Aksi penjarahan masih mengancam tambak di kawasan Desa Kalanganyar, Sedati. Berdasar data pemerintah desa (Pemdes), ada 2.000 hektare tambak yang menjadi sasaran kejahatan. Pelaku yang berasal dari luar daerah memanfaatkan air pasang atau rob untuk mengambil hasil budidaya.

Kepala Desa Kalanganyar Muhammad Fathoni mengatakan, saat rob, kawasan tambak yang luas tergenang dan terlihat menyatu dengan laut. Kondisi tersebut dimanfaatkan pelaku untuk masuk menggunakan perahu. "Mereka memasang badong (jaring besar, Red)," katanya.

Fathoni menyebut pelaku sering berdalih tidak mengetahui bahwa kawasan yang dimasuki merupakan tambak. Mereka menganggap area tersebut sebagai bagian dari laut karena seluruh kawasan tergenang air saat rob. Padahal, sudah ada penanda atau batas tambak.

Dari laporan, aksi penjarahan hampir setiap hari terjadi. Pemdes Kalanganyar kini meningkatkan pengawasan untuk mencegah aksi penjarahan meluas. Patroli dilakukan bersama aparat kepolisian dan TNI, terutama saat air laut mulai pasang. (eza/hen)

Jawa Pos

BMKG

El Nino Sebabkan Kemarau Lebih Panjang

SIDOARJO – Fenomena El Nino membuat musim kemarau di Sidoarjo berpotensi berlangsung lebih panjang. Dampaknya, awal musim hujan diperkirakan mengalami kemunduran hingga sekitar satu bulan dari kondisi normal.

Prakirawan BMKG Juanda Andrie Wijaya mengatakan, berdasarkan prakiraan musim dari Stasiun Klimatologi Jawa Timur, sejumlah daerah di Jatim, termasuk Sidoarjo, berpotensi mengalami kemunduran awal musim hujan sekitar satu hingga tiga dasarian. "Artinya awal musim hujan dapat bergeser hingga sekitar satu bulan dari kondisi normal," katanya kemarin (2/9).



JAWA POS

Andrie Wijaya

Dalam kondisi normal, musim hujan diperkirakan mulai terjadi sekitar pertengahan Oktober hingga November. Namun, pengaruh El Nino membuat musim kemarau berpotensi lebih panjang sehingga awal musim hujan dapat mundur hingga pertengahan Desember. Kondisi tersebut membuat masyarakat masih perlu bersiap menghadapi cuaca kering dalam beberapa waktu ke depan. (eza/hen)

Jawa Pos

Biaya Pendidikan Nunggak, Ijazah Empat Warga Sedati Ditahan Sekolah

DPRD-Baznas
Turun Tangan

SIDOARJO – Kasus penahanan ijazah kembali terjadi di Kota Delta. Gara-gara menunggak biaya pendidikan, ijazah empat warga Desa Pranti, Sedati, ditahan sekolah. Mereka belum bisa mengambil surat kelulusan meskipun sudah menamatkan pendidikan. Keempat warga tersebut merupakan lulusan dua sekolah di wilayah Waru dan Sedati. Nasrudin dan Septiana Putri merupakan lulusan MI Ishlahul Ummah. Keduanya belum mengambil ijazah sejak 2021. Sementara Lailatul Qomariah dan Ayub Murjianto Jamil merupakan lulusan SMP Ardita-



Penghasilan orang tua tidak menentu. Akibatnya, ijazah yang seharusnya menjadi dokumen penting belum bisa diambil."

Tarkit Erdianto
Anggota Komisi D DPRD
Sidoarjo

ma Tambak Sumur.

Berdasarkan informasi, keempatnya memiliki tunggakan administrasi pendidikan dengan nominal berbeda. Nasrudin dan Septiana ma-



KLARIFIKASI: Anggota DPRD Sidoarjo Tarkit Erdianto (dua dari kiri) mendatangi MI Ishlahul Ummah untuk menanyakan penahanan ijazah.

sing-masing memiliki tunggakan sekitar Rp 1 juta. Sedangkan Lailatul tercatat memiliki tunggakan Rp 1,7 juta dan Ayub Rp 1,15 juta. Total tunggakan keempatnya mencapai sekitar Rp 4,85 juta.

Penghasilan Orang Tua Tak Menentu

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Tarkit Erdianto menjelaskan, kasus mendapat

sorotan DPRD. Menurut Tarkit, kondisi ekonomi keluarga menjadi kendala utama dalam menyelesaikan tunggakan. "Penghasilan orang tua tidak menentu. Akibatnya, ijazah yang seharusnya menjadi dokumen penting belum bisa diambil," kata Tarkit.

Menurut dia, DPRD telah berkoordinasi dengan Baznas untuk menuntaskan persoalan. Ada bantuan untuk

pelunasan tunggakan. "Sudah diselesaikan. Kami berharap peristiwa itu tak terulang lagi," jelas Tarkit.

Dia mengaku heran persoalan ijazah yang tertahan karena tunggakan masih terjadi di Sidoarjo. Hal itu seharusnya menjadi perhatian pemkab. Mereka harus mencari solusi agar kasus tak terulang lagi.

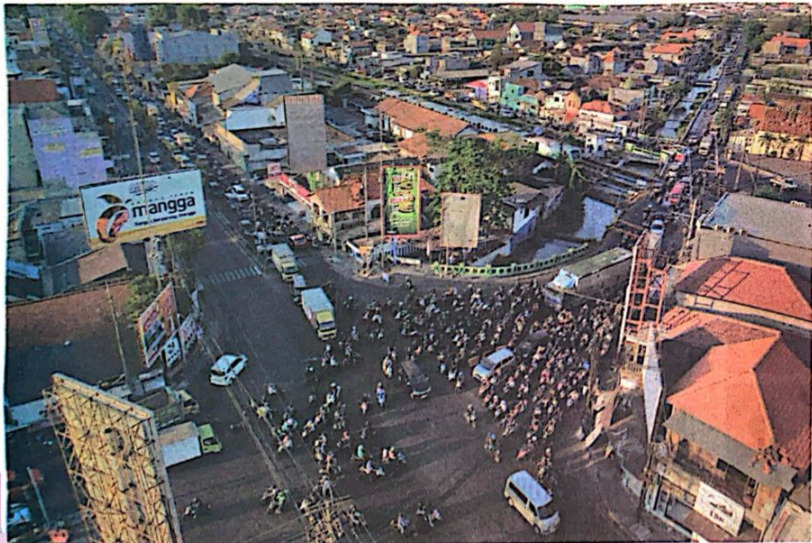
Ketua Baznas Sidoarjo M. Chasbil Aziz Saldju Sodar mengatakan, bantuan diberikan setelah pihaknya melihat kondisi ekonomi keluarga keempat warga tersebut. Mereka dinilai termasuk golongan yang membutuhkan dukungan. "Kami berupaya membantu masyarakat di bidang pendidikan. Seharusnya, biaya tak menghalangi anak mendapatkan ijazah," jelas Chasbil. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SELALU MACET: Pembangunan flyover Gedangan mulai tahun 2027. Pemkab mengukur lahan yang terdampak.

Pembebasan Lahan Flyover Gedangan Masuk Tahap Pengukuran

Setelah Verifikasi Tuntas

SIDOARJO – Pembebasan lahan untuk pembangunan Flyover Gedangan kini memasuki tahap pengukuran peta bidang. Hal tersebut dilakukan setelah Pemkab Sidoarjo menyelesaikan verifikasi faktual terhadap data seluruh pemilik lahan. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM-SDA) Sidoarjo Muhammad Makmud mengatakan, seluruh pemilik lahan telah teridentifikasi. Satu lahan yang sempat terkendala banyaknya ahli waris juga sudah klar. Badan Pertanahan Nasional (BPN) bersama Pemkab akan segera melakukan pengukuran.

LAHAN TERDAMPAK FLYOVER GEDANGAN

- Ada 122 bidang lahan terdampak
- Luasnya 23.169 meter persegi
- 84 persen dibangun ruko
- Lahan terdampak milik warga dan pemerintah

Sumber: Berbagai Informasi GRAFIS ADI/JAWA POS

"Hasil pendataan dan pengukuran menjadi dasar untuk masuk ke tahap penilaian," kata Makmud kemarin (2/9). Dia menargetkan pengukuran peta bidang tersebut dapat selesai dalam waktu satu hingga dua pekan ke depan.

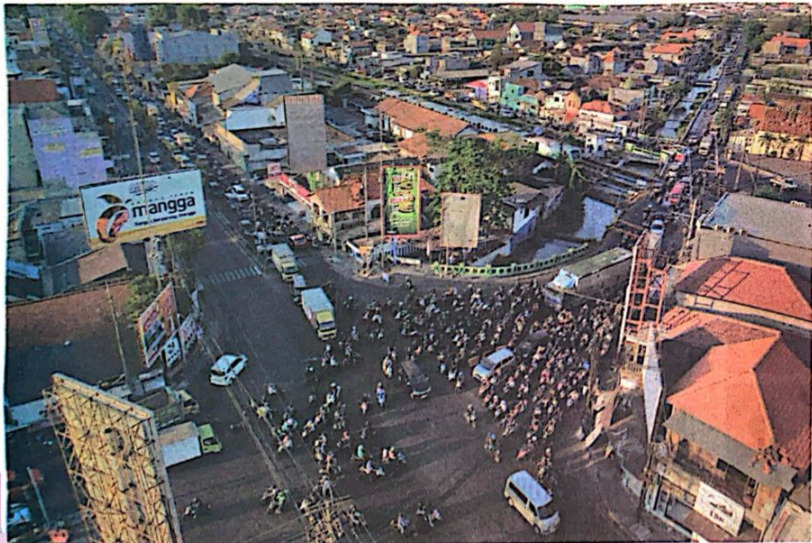
Setelah peta bidang rampung, pihaknya akan melanjutkan proses appraisal. Penilaian harga lahan nantinya dilakukan oleh pihak ketiga. "Kalau penilaiannya sudah selesai kami langsung lanjut appraisal," ujarnya. Selain lahan warga, Pemkab juga masih melakukan koordinasi dengan sejumlah instansi yang memiliki aset di area pembangunan Flyover Gedangan. Di antaranya terdapat lahan milik Desa, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, PT KAI, hingga BPJS. "Ini, instansi-instansi tersebut masih dalam proses mengumpulkan dokumen yang diperlukan. (ful/hen

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SELALU MACET: Pembangunan flyover Gedangan mulai tahun 2027. Pemkab mengukur lahan yang terdampak.

Pembebasan Lahan Flyover Gedangan Masuk Tahap Pengukuran

Setelah Verifikasi Tuntas

SIDOARJO – Pembebasan lahan untuk pembangunan Flyover Gedangan kini memasuki tahap pengukuran peta bidang. Hal tersebut dilakukan setelah Pemkab Sidoarjo menyelesaikan verifikasi faktual terhadap data seluruh pemilik lahan. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM-SDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan, seluruh pemilik lahan telah teridentifikasi. Satu lahan yang sempat terkendala banyaknya ahli waris juga sudah klar. Badan Pertanahan Nasional (BPN) bersama Pemkab akan segera melakukan pengukuran.

LAHAN TERDAMPAK FLYOVER GEDANGAN

- Ada 122 bidang lahan terdampak
- Luasnya 23.169 meter persegi
- 84 persen dibangun ruko
- Lahan terdampak milik warga dan pemerintah

Sumber: Berbagai Informasi GRAFIS ADI/JAWA POS

"Hasil pendataan dan pengukuran menjadi dasar untuk masuk ke tahap penilaian," kata Makhmud kemarin (2/9). Dia menargetkan pengukuran peta bidang tersebut dapat selesai dalam waktu satu hingga dua pekan ke depan.

Setelah peta bidang rampung, pihaknya akan melanjutkan proses appraisal. Penilaian harga lahan nantinya dilakukan oleh pihak ketiga. "Kalau penilaiannya sudah selesai kami langsung lanjut appraisal," ujarnya. Selain lahan warga, Pemkab juga masih melakukan koordinasi dengan sejumlah instansi yang memiliki aset di area pembangunan Flyover Gedangan. Di antaranya terdapat lahan milik Desa, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, PT KAI, hingga BPJS. "Ini, instansi-instansi tersebut masih dalam proses mengumpulkan dokumen yang diperlukan. (ful/hen

Jawa Pos

"Hentikan MBG, Jangan Korbankan Anak Kami"

- Permintaan Orang Tua Santri Manba'ul Hikam Sidoarjo
- Korban Bertambah Jadi 592 Orang, SPPG Kalitengah Distop Sebulan

SIDOARJO—Jumlah siswa di Sidoarjo yang mengalami dugaan keracunan makanan terus bertambah. Hingga kemarin pukul 16.00 WIB, tercatat 592 orang mendapat penanganan medis. Sebanyak 493 di antaranya telah diperbolehkan pulang setelah kondisinya membaik.

Baca Hentikan... Hal 2

PEMULIHAN: Sejumlah santri menjalani perawatan di Masjid Ponpes Manba'ul Hikam, Tanggulangin, Sidoarjo, kemarin (2/9).

KERACUNAN MBG DI SIDOARJO

592 orang	Mendapatkan penanganan medis Data per pukul 16.00
80 orang	Masih menjalani perawatan
493 orang	Sudah diperbolehkan pulang
19 orang	Masih menjalani observasi

SPPG KALITENGANG DI-SUSPEND

Operasional SPPG Kalitengah, Tanggulangin, dihentikan sementara setelah muncul dugaan keracunan MBG.

19 Lembaga Pendidikan	Menerima MBG dari SPPG Kalitengah
2.854 Penerima Manfaat	Total penerima MBG dari SPPG Kalitengah

PENELUSURAN DIPERLUAS

Wagub Jatim Emil Dardak meminta dinkes dan dikbud menelusuri seluruh lembaga pendidikan penerima MBG dari SPPG Kalitengah, Tanggulangin.

31 SPPG Belum Memenuhi Perizinan Bupati Sidoarjo Subandi menyebut, dari total 170 SPPG di Sidoarjo, 31 belum memenuhi perizinan.



Kesaksian Santri Ponpes Manba'ul Hikam

Jawa Pos

"Hentikan MBG, Jangan Korbankan Anak Kami"

Sambungan dari Hal 1

Para korban tersebut merupakan penerima makanan bergizi gratis (MBG) dari Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kalitengah, Tanggulangin. Sebagian besar merupakan santri Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, Tanggulangin. Namun, gangguan kesehatan juga dilaporkan terjadi di sejumlah lembaga pendidikan lain yang menerima MBG dari SPPG Kalitengah.

Pantauan Jawa Pos di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo kemarin siang, puluhan santri Manba'ul Hikam masih berdatangan. Mereka tiba secara bergelombang dalam rentang sekitar 40 menit.

Staf Humas RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo Rizqi Maulana mengatakan, pasien tambahan masuk mulai pukul 10.50 hingga 11.30. Dua hingga tiga di antaranya harus dibawa menggunakan kursi roda dan bed trolley.

Keluhan mereka relatif sama dengan pasien sebelumnya. Sebagian mengalami diare dan dehidrasi sehingga harus menjalani

pemeriksaan dan observasi di rumah sakit.

Gejala Muncul Dua Jam setelah Makan

Hasan, salah seorang santri Manba'ul Hikam, menceritakan kronologi kejadian tersebut. Menurut dia, makanan MBG tiba di pondok sekitar pukul 11.30. Para santri kemudian menyantapnya sekitar pukul 13.00. Sekitar pukul 15.00, sejumlah santri mulai mengeluhkan sakit perut. "Ada yang sakit perut. Terus saya ajak ke Poskestren. Tiba-tiba banyak yang sakit dan gejalanya sama," katanya.

Santri lainnya, Reza, mengatakan menu yang diterimanya terdiri atas nasi putih, telur orak-arik, tempe bumbu Bali, sayuran berkuah, dan apel.

Saat menyantap makanan tersebut, Reza mengaku tidak mencium bau atau merasakan sesuatu yang aneh. Namun, dari temannya bahwa terdapat ulat pada telur.

"Dugaan saya sih di apel karena ada cokelat-cokelatnya. Kalau menu yang saya makan nggak ada yang aneh. Tapi, menu te-

man saya itu ada ulatnya di telur," ungkapnya.

Ponpes Sediakan Makan Pagi dan Malam

Pengasuh Ponpes Manba'ul Hikam KH Abdul Wahid Harun menegaskan, makanan MBG yang diterima para santri berasal dari SPPG Kalitengah, Tanggulangin. Makanan tersebut bukan berasal dari dapur pondok.

Menurut dia, dapur pesantren hanya menyediakan makan pagi dan malam. Sementara makan siang berasal dari program MBG.

"Kalau makan siang dari MBG itu sendiri," terangnya. Sejumlah orang tua korban meminta program MBG dihentikan sementara. Salah satunya Sulastri, ibu Reza. Dia meminta program tersebut tidak dilanjutkan sebelum ada jaminan keamanan makanan.

"Anak-anak ini penerus bangsa. Tolong jangan korbankan anak kami. Kalau bisa, MBG ditutup," ungkapnya.

Suplai MBG untuk 19 Lembaga
Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Dardak kemarin

menyambangi para santri korban. Dia mengatakan, gangguan kesehatan tidak hanya dialami santri Manba'ul Hikam.

Sebab, SPPG Kalitengah menyalurkan MBG ke 19 lembaga pendidikan dengan total penerima manfaat mencapai 2.854 orang. "Saya pastikan tidak ada yang meninggal. Ada 19 lembaga pendidikan yang terdampak, salah satunya Ponpes Manba'ul Hikam," ungkapnya.

Emil meminta Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan menelusuri seluruh lembaga penerima MBG dari SPPG Kalitengah. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan ada tidaknya kejadian serupa.

Bupati Sidoarjo Subandi menyebut kejadian tersebut menjadi bahan evaluasi tata kelola program MBG. Dari 170 SPPG di Sidoarjo, 31 di antaranya disebut belum mengantongi izin. Kondisi tersebut, kata Subandi, telah disampaikan kepada Badan Gizi Nasional (BGN).

Kepala SPPG Minta Maaf
BGN memutuskan menghentikan operasional SPPG

Kalitengah selama 30 hari. Deputi Pemantauan dan Pengawasan BGN Ketut Sumedana mengatakan, penghentian tersebut merupakan bagian dari evaluasi dan pengawasan pelaksanaan program pemenuhan gizi.

Sementara itu, Kepala SPPG Kalitengah Rafli Ridho kemarin menyampaikan permintaan maaf. "Mohon maaf. Saya menyesal," katanya.

Rafli menjelaskan, proses

pengolahan makanan dimulai sekitar pukul 00.00 WIB. Memasak dimulai pukul 05.30. Makanan kemudian dikirim kepada penerima manfaat sekitar pukul 11.00.

Selain dari Ponpes Manba'ul Hikam, pihaknya menerima laporan lima siswa SDN Kalitengah 1 dan SDN Kalitengah 2 mengalami dugaan keracunan. Laporan tersebut diterima Selasa (1/9) malam.

Dia mengaku bingung karena sebelum dibagikan, makanan telah melalui uji organoleptik oleh petugas penanggung jawab di sekolah dan tidak ditemukan masalah. "Saya tanyai aman, nggak ada masalah. Tapi, kenapa kok bisa keracunan begitu?" ujarnya.

Rafli menyebut makanan masih aman dikonsumsi sekitar empat jam setelah dikirim. (eza/ful/idr/lyn/onl)

Jawa Pos



Kasat Binmas Polresta Sidoarjo memimpin forum Curhat Kamtibmas.

Curhat Kamtibmas Polresta Sidoarjo

Ajak Warga Peduli Kamtibmas dan Berani Laporkan Kekerasan

Sidoarjo, Memorandum-

Melalui forum Curhat Kamtibmas, Kasatbinmas Polresta Sidoarjo Kopol Inggit Prasetyanto bersama Kanit Binmas Polsek Gedangan AKP Muryati memberikan wawasan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) kepada ibu-ibu warga Desa Ketajen, Gedangan, Selasa (1/9).

Dalam kegiatan itu, Kopol Inggit Prasetyanto mengajak masyarakat untuk turut berperan aktif menjaga situasi kamtibmas agar tetap aman dan kondusif. Menurutnya, terciptanya keamanan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepolisian, namun membutuhkan kepedulian serta peran aktif seluruh elemen masyarakat.

Selain menyampaikan pesan-pesan kamtibmas, Kasat Binmas Polresta Sidoarjo juga memberikan perhatian terhadap upaya pencegahan tindak kekerasan terhadap anak dan perempuan.

Kopol Inggit mengimbau masyarakat agar tidak takut

melaporkan kepada pihak kepolisian apabila mengetahui maupun menemukan adanya tindak kekerasan terhadap anak dan perempuan di lingkungan sekitar.

"Apabila mengetahui adanya tindak kekerasan terhadap anak maupun perempuan, masyarakat jangan takut untuk melapor kepada polisi. Laporan dapat disampaikan melalui layanan hotline Polri 110," ujar Kopol Inggit Prasetyanto.

Melalui kegiatan penyampaian wawasan kamtibmas tersebut, diharapkan kesadaran masyarakat semakin meningkat dalam menjaga keamanan lingkungan serta berani mengambil langkah untuk melaporkan berbagai bentuk tindak kekerasan demi melindungi perempuan dan anak.

Kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat komunikasi antara Polri dan masyarakat, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan yang aman, nyaman dan kondusif di wilayah Kecamatan Gedangan. (sud/jok/fdn)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Desa Pilang Wonoayu Gelar Musrenbangdes

Sidoarjo, Memorandum
Pemerintah Desa Pilang, Wonoayu menggelar musyawarah rencana pembangunan desa (musrenbangdes). Acara ini digelar di balai desa setempat, Selasa (1/9). Kegiatan ini dilaksanakan untuk menampung usulan pembangunan masing-masing wilayah (dusun, RT/RW) di sana.
Program kegiatan tahunan harus dilakukan, hal ini untuk memprioritaskan pembangunan fisik dan nonfisik sesuai dengan alokasi anggaran yang tersedia.
Kepala Desa (Kades) Pilang H Alfadi mengatakan, musrenbangdes menjadi ruang penampung aspirasi warga untuk

turut merencanakan program pembangunan desa. Selain pembangunan, musrenbangdes juga diselenggarakan untuk membahas kepentingan dan kemajuan desa.
Musrenbangdes dalam rangka menyusun RKPDesa yang diaplikasikan pelaksanaannya pada 2027 mendatang, agar pembangunan yang menggunakan dana APBN maupun APBD tepat sasaran, sehingga masyarakat akan merasakan hasil dari program pemerintah.
Alfadi menerangkan, rencana pembangunan di wilayah RT/RW hendaknya disikapi penuh tanggung jawab, baik pembangunan fisik maupun

sarana lain yang dipandang perlu diprioritaskan. Musrenbangdes adalah sarana menggali informasi dari masing-masing wilayah.
Dita Oktavianti, Kasibang Kecamatan Wonoayu menyampaikan, musrenbangdes merupakan wahana publik untuk membawa para pemangku kepentingan dan memahami permasalahan pembangunan yang ada di desa.
Program perencanaan pembangunan harus melalui proses musrenbangdes dengan tujuan mengoptimalkan partisipasi masyarakat sesuai dengan amanat undang-undang.
Melalui musrenbangdes inilah aspirasi masyarakat disa-



Musrenbangdes di Balai Desa Pilang, Wonoayu.
lurkan sebagai masukan bagi proses perencanaan pembangunan selanjutnya yang ada di desa. (ld/jok/fdn)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidak SPPG Kalitengah Buntut Keracunan Massal

Bakal Cek dan Evaluasi 170 Dapur

Sidoarjo, Memorandum

Buntut ratusan santri keracunan massal akibat santapan MBG, Bupati Sidoarjo Subandi sidak SPPG Kalitengah, Tanggulangin, Rabu (1/9). Sidak dilakukan pukul 10.00 hingga 10.45.

Bupati meninjau SPPG Kalitengah yang diduga penyebab keracunan massal santri Yayasan Ponpes Manbaul Hikam (MA MTS Manbaul Hikam), Putat, Tanggulangin.

Turut hadir Wakil Bupati Mik Idayana, Kapolresta, Kabaresbangpol, Camat Tanggulangin, Kapolsek Tanggulangin dan Danramil 0816/06 Tanggulangin. Di lokasi, bupati meninjau tempat masak SPPG Kalitengah. Bupati juga meninjau ruang penyimpanan hasil pengolahan.

Di lokasi, bupati juga memberi pengarahan kepada pengelola SPPG Kalitengah. Dikatakan bupati, Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan program pemerintah yang harus terus didukung karena bertujuan memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, khususnya anak-anak.

Keamanan, kebersihan, higienitas, sanitasi, kualitas makanan, serta ketepatan waktu distribusi menjadi faktor utama yang harus diperhatikan dalam setiap pelaksanaan MBG.



Bupati Sidoarjo Subandi sidak SPPG Kalitengah, Tanggulangin.

sanaan MBG.

Diuraikan pula, batas waktu konsumsi makanan maksimal 4 jam setelah selesai dimasak harus menjadi perhatian serius seluruh pengelola dan pengawas SPPG. Makanan yang telah melewati batas waktu tersebut

tidak boleh diberikan atau dikonsumsi.

Masih kata bupati, 170 SPPG akan dilakukan pengecekan dan evaluasi secara menyeluruh, meliputi proses pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, sarana dan pra-

sarana, serta kondisi kebersihan dan sanitasi.

Seluruh pengelola, pengawas, tenaga pelaksana, dan pihak terkait harus meningkatkan pengawasan dan koordinasi serta melakukan evaluasi internal secara berkala. Apabila ditemukan kelalaian atau pelanggaran yang berpotensi membahayakan penerima manfaat, akan dilakukan tindakan tegas sesuai ketentuan.

Bupati meminta kejadian yang terjadi harus dijadikan bahan evaluasi dan pembelajaran bersama dengan mengedepankan upaya mencari akar permasalahan dan solusi, sehingga pelaksanaan Program MBG ke depan dapat berjalan lebih aman, tertib, higienis, berkualitas, dan memberikan manfaat secara optimal kepada masyarakat. (sud/jok/fdn)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Ponpes Istirahatkan Kegiatan Belajar



Bahron Nafi'

AKTIVITAS belajar mengajar di Ponpes Manbaul Hikam untuk sementara dihentikan. Kebijakan itu diambil setelah banyak santri mengalami keluhan kesehatan usai menyantap makanan program MBG.

Di tengah suasana ponpes yang biasanya dipenuhi aktivitas belajar, perhatian kini lebih banyak tertuju pada kondisi kesehatan para santri. Pihak pengasuh melakukan pemantauan secara berkala untuk me-

mastikan tidak ada santri yang kembali mengalami gejala.

Koordinator Bidang Humas Ponpes Manbaul Hikam, Bahron Nafi', mengatakan pemantauan dilakukan secara intensif hingga ke kamar-kamar santri. "Setiap 15 menit kami terus memantau kesehatan santri. Kami mengecek ke kamar-kamar untuk melihat kondisi kesehatan mereka," kata Bahron kepada wartawan, Rabu (2/9).

Ponpes Manbaul Hikam saat ini dihuni sekitar 450 santri serta 60 guru dan pengasuh. Sejumlah santri yang sebelumnya belum menunjukkan gejala kemudian

mulai mengalami keluhan sejak Rabu (2/9) dini hari. "Siang baru ada yang dibawa ke RSUD karena baru mengalami gejala sejak Subuh tadi," ujarnya.

Makanan MBG yang diterima pihak ponpes diperuntukkan sebagai menu makan siang. Dalam sehari, sekitar 1.000 porsi makanan didistribusikan ke santri. Tak hanya santri, 10 guru juga mencicipi menu tersebut.

Bahron mengatakan, berdasarkan informasi yang diterima pihak ponpes, makanan dari SPPG Kalitengah dibuat dalam dua sesi.

"Informasi yang kami terima, masakan yang dimasak SPPG ada dua sesi. Masakan dibuat untuk dikonsumsi pagi dan siang. Kami belum tahu makanan yang diterima ponpes ini yang dimasak pada jam berapa," jelasnya.

Kini, pihak ponpes memilih menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar sembari menunggu situasi benar-benar kondusif. Langkah tersebut sekaligus untuk memberi ruang bagi proses pemantauan dan pemeriksaan kesehatan

para santri.

"Proses belajar mengajar kami istirahatkan dahulu sambil menunggu situasi menjadi kondusif dan terjaga, serta memastikan santri tidak ada yang sakit lagi dan menunggu pemeriksaan lebih lanjut," ungkap Bahron.

Sekolah Setop Terima Makanan Sementara

Kasus dugaan keracunan makanan program MBG tidak hanya dialami santri Ponpes Manbaul Hikam. Enam siswa SMP Tribakti, Jalan Kalitengah Selatan, Desa Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, juga mengalami gejala serupa setelah menyantap menu MBG.

Kepala SMP Tribakti, Indah Wahyuni, mengatakan enam siswa yang terdampak merupakan siswa kelas VII. Mereka mengalami muntah-muntah, diare, hingga pusing setelah mengonsumsi makanan tersebut.

Menurut Indah, makanan MBG tiba di sekolah Selasa (1/9) sekitar pukul 08.10. Makanan kemudian disantap para siswa saat jam istirahat, sekitar pukul 09.40.

Gejala baru dirasakan para siswa pada sore. Saat itu, kondisi di Ponpes Manbaul Hikam mulai ramai lantaran banyak santri mengalami keluhan kesehatan.

Dari total 42 siswa SMP Tribakti yang menerima bagian MBG, hanya enam siswa yang mengalami keluhan. Indah menyebut tidak semua siswa mengonsumsi makanan yang diberikan, meskipun seluruhnya mendapatkan jatah.

"Alhamdulillah yang lainnya tidak apa-apa setelah menyantap MBG. Karena ada yang dimakan, ada yang tidak, meskipun semua mendapatkan bagian," jelasnya.

Enam siswa yang mengalami keluhan diketahui mengalami muntah-muntah, diare, serta pusing pada Senin sore. Kejadian tersebut membuat pihak sekolah mengambil langkah untuk sementara menghentikan penerimaan makanan MBG.

Indah mengaku masih trauma dengan kejadian yang dialami anak didiknya. "Pasca kejadian ini, kami berhenti menerima MBG lagi karena masih trauma," pungkasnya. (rio/fer)



Pasien dugaan keracunan makanan MBG mendapat perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah RT Notopuro Sidoarjo.

SPPG Kali Tengah Disetop

567 Santri dan Siswa Keracunan MBG

Sidoarjo, Memorandum Pemprov Jatim langsung menghentikan operasional sementara SPPG Kali Tengah pasca ratusan santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manba'ul Hikam, Tanggulangin, Sidoarjo, dan siswa di 19 lembaga pendidikan diduga keracunan makanan program makan bergizi gratis (MBG), Rabu (2/9).



Emil Elestianto Dardak

Wakil Gubernur (Wagub) Jatim Emil Elestianto Dardak mengatakan sampel makanan telah diambil oleh Dinas Kesehatan Sidoarjo dan kepolisian untuk menjalani pemeriksaan laboratorium. "Unnik saat ini SPPG kami hentikan sementara operasionalnya. Selanjutnya kami menunggu hasil laboratorium dan pemeriksaan lainnya," ujar Emil.

Menurut Emil, hasil pemeriksaan diperkirakan membutuhkan waktu sekitar satu minggu. Keputusan mengenai kelanjutan operasional SPPG nantinya akan mempertimbangkan hasil evaluasi dan pemeriksaan yang dilakukan.

Lanjutnya, dari sekitar 1.000 santri di pondok tersebut, sebanyak 431 orang

■ Bersambung ke halaman 2

DATA & FAKTA DUGAAN KERACUNAN MBG PONPES MANBA'UL HIKAM SIDOARJO



- | | | | | |
|---|---|--|--|---|
| 1
567 santri tercatat terdampak, dengan 88 orang masih dirawat dan 478 sudah diperbolehkan pulang hingga Rabu (2/9) siang. | 2
Kasus terjadi Selasa (1/9) setelah santri Ponpes Manba'ul Hikam, Tanggulangin, menyantap menu MBG. | 3
Keluhan muncul beberapa jam setelah makan, berupa mual, muntah, sakit perut, dan diare sehingga ratusan santri harus mendapat penanganan medis. | 4
Menu MBG terdiri dari nasi putih, telur orak-arik, tempe bumbu Bali, tumis buncis-baby corn, dan apel, yang dipasok SPPG Kali Tengah, Tanggulangin. | 5
Operasional SPPG Kali Tengah dihentikan sementara. BGN menajutkan suspend berat 30 hari dan penyebab pasti masih menunggu hasil pemeriksaan. |
|---|---|--|--|---|

Catatan: Hingga 2 September 2025,

belum ada laporan korban meninggal dalam kejadian tersebut.



MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

SPPG Kali Tengah Disetop

telah dievakuasi untuk mendapatkan penanganan medis. "Kesamaannya adalah mereka menerima makanan dari SPPG yang sama, yaitu SPPG Kali Tengah," kata Emil.

Emil menegaskan, SPPG Ponpes bukan merupakan dapur milik Ponpes Manba'ul Hikam. Pesantren hanya menjadi salah satu penerima manfaat program MBG. SPPG Kali Tengah akan dikelola melalui sekitar 2.800 porsi makanan per hari.

Untuk menyantap nasi putih, telur orak-arik, tempe bumbu bali, tumis buncis baby corn, serta buah apel. Sekitar 1.000 porsi di antaranya diperuntukkan bagi pesantren, sementara sisanya disalurkan ke sejumlah sekolah dari jenjang TK hingga SMA sederajat.

"Untuk saat ini SPPG tersebut kami hentikan sementara operasionalnya. Selanjutnya kami menunggu hasil laboratorium dan pemeriksaan lainnya," ujar Emil.

Menurut Emil, hasil pemeriksaan diperkirakan seminggu. Keputusan mengenai kelanjutan operasional

SPPG nantinya akan mempertimbangkan hasil evaluasi dan pemeriksaan yang dilakukan.

Menariknya, SPPG tersebut sebenarnya mengantongi Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Berdasarkan penelusuran awal, sarana dan prasarana dinilai memadai, sementara sejumlah tenaga penjamah makanan juga telah mengikuti sertifikasi.

Namun, Emil mengatakan kepemilikan SLHS tidak serta-merta menutup kemungkinan terjadinya masalah dalam proses penyediaan makanan.

"Dengan sarana prasarana dan sistem yang sudah ada, tetap ada ruang kalau misalnya bahan makanan dari awal atau waktu pelaksanaan menyimpang dari SOP yang sudah diverifikasi," jelasnya.

Emil juga menepis informasi adanya korban meninggal dunia akibat kejadian tersebut. Ia memastikan seluruh pasien masih mendapatkan penanganan medis. "Sekali lagi, tidak ada yang meninggal seperti kabar yang beredar," tegasnya.

Emil mengatakan penanganan

Sambungan dari halaman 1

pasien tidak dilakukan secara seragam. Pasien dengan kondisi khusus, seperti memiliki asma, penyakit penyerta, atau alergi obat, mendapatkan penanganan sesuai kondisi masing-masing.

Selain rumah sakit, Pemprov Jatim bersama Pemkab Sidoarjo juga membuka posko kesehatan di lingkungan pesantren. Posko tersebut disiapkan untuk menangani santri yang mengalami keluhan tetapi belum membutuhkan rujukan ke rumah sakit.

Pemprov Jatim juga menyiapkan langkah antisipasi agar tidak ada siswa yang luput dari penanganan. Bersama Dinas Pendidikan Jatim, pemerintah akan melakukan pengecekan terhadap sekolah-sekolah penerima MBG. Jika ditemukan siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit, petugas akan melakukan pengecekan langsung.

"Kami khawatir ada yang belum tertangani secara optimal karena melakukan pengobatan mandiri," ucap Emil.

Menurut Emil, langkah tersebut penting karena data penerima makanan dari SPPG relatif mudah ditelusuri.

Dengan mengetahui sekolah dan penerima makanan, pemerintah dapat lebih cepat mengidentifikasi siswa yang mengalami keluhan.

Ia juga memastikan masyarakat tidak perlu khawatir mengenai biaya pengobatan akibat kejadian tersebut. "Seluruh pasien tidak boleh ada yang ragu atau khawatir mengenai biaya. Untuk kejadian ini, SOP-nya jelas," tegas Emil.

Emil meminta masyarakat tidak terburu-buru menyimpulkan jenis makanan tertentu sebagai penyebab. Sebab, terdapat santri yang mengaku tidak mengonsumsi sayur tetapi tetap mengalami keluhan.

Menurutnya, kemungkinan kontaminasi silang tetap harus diperiksa sehingga penyebab kejadian tidak bisa langsung diarahkan kepada satu jenis menu.

"Tidak sesederhana itu. Ini yang sedang ditelusuri dan menjadi kompetensi BGN, serta mungkin melibatkan epidemiologi untuk penyelidikan lebih lanjut," pungkaskanya.

Wall Santri Trauma

Salah satu keluarga santri, Muhammad Fajri Al-Falah (15), yang kini dirawat di RSUD RT Notopuro Sidoarjo, Siti Aminah, mengatakan anaknya mulai mual hingga muntah setelah salat Asar.

Menurutnya, Fajri menyantap makanan MBG setelah salat Zuhur. Menu yang dimakan di antaranya telur orak-arik dan tempe. Namun, Fajri tidak menghabiskan sayur kacang panjang yang disajikan.

"Anaknya cerita kalau setelah salat Asar terasa mual, muntah dan diare," kata Aminah saat ditemui di RSUD RT Notopuro Sidoarjo, Siti Aminah, mengatakan anaknya mulai mual hingga muntah setelah salat Asar.

Kondisi Fajri dibawa ke rumah sakit oleh pengurus ponpes untuk mendapatkan penanganan medis. Aminah mengaku datang ke rumah sakit sekitar pukul 21.00 setelah mendapat informasi mengenai banyaknya santri yang mengalami perawatan.

Aminah menyebut, sebelumnya Fajri tidak pernah mengalami masalah setelah mengonsumsi makanan MBG. Program tersebut selama ini telah diterima para santri secara rutin. Namun, kejadian kali ini membuatnya khawatir. Ia bahkan mengaku trauma dan berharap pemberian MBG dievaluasi.

"Pasti trauma. Soalnya tidak terpantau orang tua," ujarnya.

Sebelum program MBG berjalan, kata Aminah, kebutuhan makan Fajri

di pondok biasanya dipenuhi dengan bekal maupun uang saku dari orang tua. Santri juga dapat membeli makanan di kantin pondok. Aminah berharap pengawasan terhadap makanan MBG diperketat agar kejadian serupa tidak kembali dialami para santri.

Polisi Fokus Penanganan Korban

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengatakan hingga kini pihak kepolisian masih mempersiapkan penanganan para korban yang menjalani perawatan di rumah sakit. "Kami masih fokus penanganan korban," kata Tobing.

Saat ditanya mengenai proses penyelidikan, Tobing belum memberikan penjelasan lebih jauh. Ia menyebut kepolisian masih berkonsentrasi pada kondisi para korban. "Ini masih penanganan untuk masalah korban yang ada di rumah sakit," ujarnya.

Termasuk ketika ditanya apakah polisi telah meminta keterangan pihak-pihak terkait, Tobing kemudian menegaskan bahwa penanganan menjadi prioritas saat ini. "Makanan korban. Korban yang ada di rumah sakit," pungkaskanya. (aln/rto/fer)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Curhat Kamtibmas di Desa Prambon

Polresta Sidoarjo Ajak Warga Jaga Situasi Kondusif

Sidoarjo, Memorandum

Guna mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang aman dan kondusif, Sat Binnas Polresta Sidoarjo menggelar kegiatan Curhat Kamtibmas bersama warga Desa Prambon, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Senin (31/8).

Kegiatan yang berlangsung di Balai Desa Prambon tersebut dipimpin Kasat Binnas Polresta Sidoarjo Kompol Inggit Prasetyanto dan dihadiri Kepala Desa Prambon Muhammad Ali Ridho, Kanit Binnas Polsek Prambon Aiptu Iswandi, Kanit Bhabinkamtibmas Polresta Sidoarjo Ipda Hengki Nugroho S, anggota Polsek Prambon, personel Satbinnas Polresta Sidoarjo, perangkat desa, serta warga setempat.

Melalui kegiatan Curhat Kamtibmas ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, maupun berbagai persoalan yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban di lingkungan tempat tinggal mereka.

Kasat Binnas Polresta Sidoarjo Kompol Inggit Prasetyanto dalam sambutannya menyampaikan pent-

ingnya membangun komunikasi dan sinergi antara Polri dengan masyarakat dalam menjaga situasi kamtibmas.

Menurutnya, keamanan bukan hanya menjadi tanggung jawab aparat kepolisian, tetapi membutuhkan peran aktif seluruh elemen masyarakat. Karena itu, masyarakat diharapkan tidak ragu menyampaikan informasi maupun melaporkan gangguan kamtibmas di lingkungannya.

Selain penyampaian materi kam-

tibmas, kegiatan juga diisi dengan sesi tanya jawab. Warga Desa Prambon diberikan ruang untuk berdialog secara langsung dengan jajaran kepolisian mengenai berbagai persoalan yang dihadapi di lingkungan masyarakat.

"Melalui kegiatan ini diharapkan semakin memperkuat hubungan dan komunikasi antara Polri, pemerintah desa, serta masyarakat, sehingga setiap potensi gangguan keamanan dapat dicegah dan ditangani bersama sejak dini," kata Kompol Inggit Prasetyanto. (san/day)



MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

BGN Hentikan Operasi SPPG

► 531 Santri Manbaul Hikam Sidoarjo Keracunan MBG



SIDOARJO, SURYA - Badan Gizi Nasional (BGN) menghentikan operasional Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kalitengah di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo keracunan diduga akibat mengonsumsi makan bergizi gratis (MBG) yang disuplai dari SPPG tersebut. Seditanya ada 566 orang santri yang harus dilarikan ke rumah sakit.

Penyebab rautan santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam mengalami gejala keracunan setelah menyantap MBG hingga kini masih dalam penyelidikan.

Wakil Gubernur Jawa Timur yang juga Ketua Satgas MBG Jatim Emil Elestianto Dardak mengatakan, penyebab keracunan tidak bisa langsung disimpulkan hanya berdasarkan makanan tertentu yang dikonsumsi para korban.

Selanjutnya ada sneku-

STORY HIGHLIGHTS

- BGN investigasi penyebab keracunan ratusan santri di Sidoarjo
- Rautan SPPG di Sidoarjo belum kantong rizin
- Aktivitas di pondok pesantren Manbaul Hikam diliburkan
- Puluhan siswa SMAN 3 Ngunjuk alami keracunan MBG.

lasi olahan makanan dalam menu MBG yang mana yang menjadi sumber masalah karena sejumlah santri mengaku mengalami gejala setelah menyantap menu tersebut. "Ada yang nyebut sayuran tapi ada juga yang ngak nyentuh sayurinya, tapi juga mengalami masalah keracunan makanan," kata Emil saat dikonfirmasi Surya, Rabu (2/9).

Emil menjelaskan, kondisi tersebut belum bisa menjadi



EVAKUASI SANTRI - Puluhan santri Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo yang mengalami keracunan mengonsumsi makan bergizi gratis (MBG) saat dievakuasi dari pesantren menuju ke rumah sakit, Rabu (2/9) siang. Sebelumnya, ratusan santri mengalami keracunan diduga MBG. Foto atas Bupati Sidoarjo Subandi ketika menemui korban keracunan di rumah sakit, Selasa (1/8) malam.

KE HALAMAN 11

SURYA

BGN Hentikan...

■ DARI HALAMAN 1

dasar untuk menyimpulkan bahwa sayuran adalah sumber masalah.

Menurutnya, makanan yang dikemas dalam satu paket memungkinkan adanya faktor lain yang perlu ditelusuri lebih lanjut. "Walaupun kadang-kadang memang karena itu dikemas bersamaan, meskipun bukan bersumber dari lauk yang itu, kadang-kadang bisa saja gitu," ujar Emil.

"Itu bisa saja terjadi. Jadi ngak bisa langsung disimpulkan, oh karena yang ngak makan sayur juga kena, atau sayurinya yang masalah, ngak

sempang itu," tegas Emil.

Emil mengatakan penyelidikan penyebab kejadian jadi kewenangan BGN bersama tim.

Pemeriksaan diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat masalah pada bahan makanan, proses pengolahan, penyimpanan, maupun distribusi makanan MBG. "Ini yang ditelusuri dan ini menjadi kompetensi dari BGN. Termasuk jika dibutuhkan cek laboratorium atau penyelidikan lebih lanjut," jelasnya.

Sebagai langkah awal, operasional dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, dihentikan sementara. "Untuk dapur yang menyediakan

kan menu MBG yaitu di SPPG Kalitengah jelas dapur itu disuspend dulu," tegas Emil.

Kini SPPG Kalitengah menjadi perhatian karena bukan hanya santri Ponpes Manbaul Hikam yang mengalami keluhan.

Berdasarkan data terbaru yang disampaikan Emil, terdapat 512 orang dari 19 lembaga yang mengalami dugaan keracunan setelah mengonsumsi makanan dari SPPG tersebut. "Per pagi ini tercatat ada 512 pasien yang terlapor di lirikan ke RS. Pasien tidak hanya dari ponpes Manbaul Hikam. Ada 19 lembaga yang sama-sama menerima dari SPPG Kalitengah, Kec Tanggulangin, Sidoarjo," kata Emil.

Lebih lanjut, pagi ini Dinas Pendidikan Jatim telah diinstruksikan untuk melakukan cek absensi siswa di seluruh lembaga yang kemarin menerima MBG dari SPPG yang sama.

Wakil Koordinator Regional BGN Jawa Timur Teguh Bayu Wibowo, menambahkan, BGN menerima informasi mengenai kejadian tersebut pada Selasa (1/9/2026) malam. Kemudian BGN Provinsi segera melakukan pengecekan dan investigasi awal di lapangan. "Pada awalnya, operasional kami hentikan sementara tadi malam. Pagi ini, surat suspensi untuk dapur ini juga telah diterbitkan," kata Teguh saat mengunjungi SPPG Kalitengah, Rabu (2/9) siang.

Disebutnya bahwa tim BGN pusat akan melakukan investigasi lanjutan untuk menentukan status suspensi SPPG Kalitengah. Selama proses investigasi berlangsung, operasional SPPG dihentikan sementara. "Tim investigasi dari pusat akan datang untuk menentukan apakah suspensinya berkategori ringan atau berat. Dari situ nanti akan ditentukan sanksinya," ujar dia.

Terkait penyebab dugaan keracunan, Teguh menegaskan BGN masih melakukan investigasi.

Diliburkan ke PS

Sekelompok 31 orang santri Manbaul Hikam dibawa ke rumah sakit menggunakan ambulans, Rabu (2/9) siang. Persoalannya sama, mereka

dirawat di masjid kompleks pesantren. Tapi karena tak kunjung membaik, semua kemudian dibawa ke rumah sakit. Bupati Sidoarjo Subandi memimpin langsung proses pemindahan para santri itu. "Kita pindahkan ke rumah sakit. Supaya mendapat perawatan lebih bagus dan supaya anak-anak kita bisa segera membaik," kata Subandi di sela mengkoordinir petugas kesehatan membawa para santri naik ke ambulans.

Sebelumnya, terhitung ada 531 santri yang dilarikan ke rumah sakit. Dari jumlah itu, sebagian besar sudah dibolehkan pulang karena kondisinya telah membaik. Tersisa 88 orang santri yang menjalani perawatan di rumah sakit. "Kemudian ditambah yang kita kirim hari ini. Jadi total semua ada 566 santri yang kita tangani secara keseluruhan. Sejauh ini semua kondisinya stabil. Semoga dalam waktu cepat anak-anak bisa kembali membaik semua," ujar Subandi saat di pesantren yang berada di Tanggulangin, Sidoarjo.

Buntut peristiwa ratusan santri Manbaul Hikam keracunan diduga akibat mengonsumsi MBG, terungkap banyak dapur SPPG di Sidoarjo yang belum mengantongi izin. Berdasarkan data yang ada, total terdapat 170 SPPG di Kabupaten Sidoarjo. Dari jumlah itu, terungkap ada 31 SPPG yang diketahui belum mengantongi izin. "Sebanyak 31 SPPG belum berizin. Hal ini telah kami sampaikan kepada BGN

gulangin, Rabu (2/9).

SPPG Kalitengah yang selama ini menyuplai makanan untuk santri Manbaul Hikam. Dapur tersebut sudah mengantongi izin.

Bupati Subandi meminta pengawasan terhadap SPPG di Kabupaten Sidoarjo diperketat. Langkah tersebut merupakan bagian dari evaluasi untuk memastikan program MBG berjalan aman, terib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Diliburkan

Aktivitas di pondok pesantren Manbaul Hikam diliburkan sementara. Kebijakan itu diambil pihak pesantren pasca ratusan santri di pesantren mengalami keracunan diduga akibat mengonsumsi MBG.

Rautan santri yang sempat dibawa ke rumah sakit memang sudah dibolehkan pulang karena kondisinya telah membaik. Tapi ada sekitar seratus orang santri yang masih harus menjalani perawatan di sejumlah rumah sakit, Rabu (2/9).

"Santri yang sudah dibolehkan pulang itu sementara kita salikan pulang ke rumah masing-masing. Belum kembali ke pesantren. Kita beri waktu untuk istirahat terlebih dulu," kata Bahron Nafi, Koordinator Bidang Humas Ponpes Manbaul Hikam.

Nanti, lanjut dia, sekitar seminggu ke depan, kalau para santri itu sudah kembali pulih baru disarankan balik ke pesantren. Untuk kembali meng-

santri kami liburkan terlebih dulu. Kita fokus penanganan para santri, sekaligus memberi waktu yang sudah pulang untuk bisa istirahat terlebih dulu," tandasnya.

Keracunan di SMAN 3 Ngunjuk
Sejumlah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Ngunjuk, mengalami keracunan, Rabu (2/9). Diduga para siswa keracunan usai menyantap menu MBG.

Mereka mengalami beragam gangguan kesehatan hingga harus dilarikan ke puskesmas serta rumah sakit.

Pantauan Surya, ambulans dengan sirine menderu lalu-lalang mendatangi sekolah yang berlokasi di Jalan Bengawan Solo, Kelurahan Begadung, Kecamatan Ngunjuk, Kabupaten Ngunjuk itu.

Satu-persatu siswa lantas diangkut dan dibawa menggunakan ambulans ke fasilitas kesehatan terdekat, yakni Puskesmas Ngunjuk, Kelurahan Begadung.

Saat diangkut ke dalam ambulans para siswa tampak terkulit lemas. Seorang guru SMAN 3 Ngunjuk, Andik, memberikan kronologi kejadian. Dia mengatakan menu MBG datang di sekolah pukul 10.00 WIB. "Kemudian kami persilahkan anak-anak untuk mengambilnya dan dimakan," katanya.

Gejala keracunan tak langsung muncul setelah siswa melahap MBG. Gejala itu baru menghampiri beberapa jam berselang. "Pukul 14.00

Dipindai dengan CamScanner

SURYA



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

MERIAH: Stan-stan di Gebyar UMKM Sidoarjo.

Dinkop UM Dorong UMKM Naik Kelas, Berikan Pendampingan Berkelanjutan

KOTA-Geliat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo terus didorong agar tidak sekadar bertahan, tetapi mampu tumbuh dan naik kelas.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Sidoarjo menegaskan komitmennya untuk memberikan pendampingan secara berkelanjutan, mulai dari peningkatan kualitas produk hingga perluasan akses pasar.

Kepala Dinkop UM Kabupaten Sidoarjo Mochammad Hudori mengatakan, penguatan UMKM menja-

di bagian penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Karena itu, pendampingan terhadap pelaku usaha tidak berhenti pada penyelenggaraan event, tetapi harus berlanjut setelah kegiatan selesai.

"Kami dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk terus mendampingi para pelaku usaha, baik dalam hal peningkatan kualitas produk, digitalisasi, kemudahan perizinan, hingga perluasan akses pasar," ujar Hudori, Senin (31/8). (dik/vga)

Subandi Minta OPD Genjot PAD dan Pelayanan

KOTA-Di tengah tekanan efisiensi anggaran yang cukup signifikan pada 2026, Bupati Sidoarjo Subandi meminta seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tidak sekadar menghemat anggaran, tetapi juga mencari terobosan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Subandi menegaskan, perhitungan ulang terhadap potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) perlu dilakukan. Terutama oleh OPD yang memiliki kontribusi langsung terhadap pendapatan daerah.

"Kita perlu perhitungan ulang terkait pendapatan asli daerah (PAD), sekaligus peningkatannya. Saya minta seluruh stakeholders bersama-sama mengencangkan ikat pinggang agar segala yang menjadi tujuan pembangunan ini bisa terlaksana dengan maksimal," kata Subandi.

Hal itu disampaikan Subandi saat melakukan monitoring



EFISIENSI: Bupati Sidoarjo Subandi (dua dari kanan) saat berkunjung ke kantor Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (P2CKTR) Sidoarjo, Selasa (1/9).

dan evaluasi kinerja pejabat serta aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (P2CKTR) Sidoarjo, Selasa (1/9).

Menurut Subandi, efisiensi anggaran tidak boleh menghambat pembangunan. Baik

pembangunan fisik maupun peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur harus tetap menjadi perhatian.

Terlebih, Sidoarjo merupakan wilayah perkotaan yang berbatasan langsung dengan Kota Surabaya. Sebagai daerah penyangga, pertumbuhan pen-

duduk menjadi sesuatu yang tidak terhindarkan.

Kondisi tersebut, lanjut dia, harus diimbangi dengan penguatan pembangunan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Salah satu sektor yang perlu terus dioptimalkan adalah pelayanan perizinan. (dik/vga)

567 Santri Diduga Keracunan MBG, SPPG Kalitengah Ditutup



FOTO FOTO: SURYANTO-DIKY SANTRI/RADAR SIDOARJO

■ Ponpes Manbaul Hikam Tanggulangin

KOTA-Penanganan dugaan keracunan massal akibat konsumsi Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menimpa santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, terus bergulir. Hingga Rabu (2/9), tercatat 567 santri telah dirujuk ke tujuh rumah sakit di Sidoarjo untuk mendapatkan penanganan medis.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 457 santri telah diperbolehkan pulang setelah menjalani pemeriksaan dan perawatan. Sementara itu, 80 pasien masih tercatat Masuk Rumah Sakit (MRS) dan 30 santri

● Ke Halaman 10

BADAN LEMAS: Ratusan santri Ponpes Manbaul Hikam yang diduga keracunan MBG mendapatkan perawatan di RSUD RT Notopuro pada, Selasa (1/9) malam.

RADAR
SIDOARJO.ID

567 Santri...

masih menjalani observasi. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo dr Lakhsmie Herawati Yudiantina mengatakan, seluruh pasien yang dirawat tersebar di tujuh rumah sakit. Kondisi para santri juga disebut relatif baik. "Dirawat di tujuh rumah sakit," ujar Lakhsmie.

Menurut dia, keluhan yang dialami para santri antara lain mual, muntah, pusing, hingga nyeri perut. Namun, tidak ada pasien yang dilaporkan dalam kondisi kritis.

"Keluhannya ada yang mual, muntah dan pusing," katanya.

Selain melakukan penanganan terhadap para santri, Dinkes Sidoarjo juga melakukan pemeriksaan untuk mencari faktor yang diduga berkaitan dengan kejadian tersebut.

Sejumlah sampel telah diambil untuk dilakukan uji laboratorium. Pemeriksaan tidak hanya menyasar makanan, tetapi juga faktor kesehatan air yang digunakan di lingkungan pondok.

"Termasuk juga pemeriksaan faktor kesehatan air dan sampel dari makanan," jelasnya.

Untuk sampel air, Dinkes memeriksa sumber air yang digunakan di lingkungan pondok. Pemeriksaan mencakup air dari sumber utama, termasuk air PDAM maupun air galon.

"Dari data yang kami terima, ini ada dari PDAM," ungkap Lakhsmie.

Selain pemeriksaan sampel, aspek sarana dan prasarana dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) juga menjadi perhatian. Dinkes menyebut masih terdapat sarana prasarana yang dinilai belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Badan Gizi Nasional (BGN).

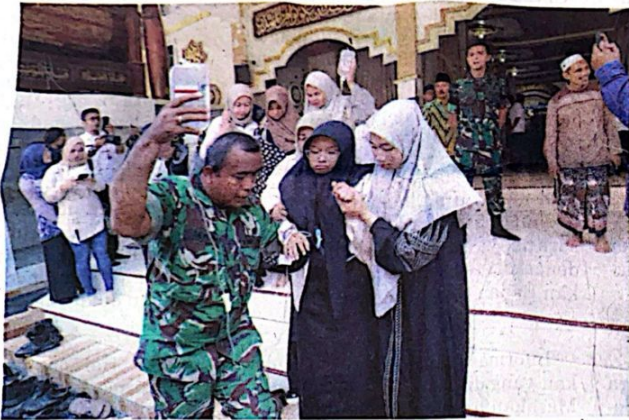
Pemeriksaan tersebut menjadi bagian dari proses pemenuhan persyaratan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Jika tiga persyaratan yang ditetapkan telah terpenuhi, SLHS dapat diterbitkan oleh Dinkes. "Kalau tiga syarat itu terpenuhi, maka SLHS akan kesempatan pertama akan dikeluarkan oleh Dinkes," katanya.

Sementara itu, proses pendataan dan pemantauan terhadap pasien masih terus dilakukan. Dinkes memastikan data jumlah pasien masih dapat berubah seiring perkembangan penanganan di lapangan.

Sebelumnya, RSUD RT Notopuro Sidoarjo menjadi salah satu rumah sakit yang menerima rujukan dalam jumlah besar. Hingga Rabu pagi, 335 pasien santri telah diperbolehkan pulang dari rumah sakit tersebut, sementara sebagian lainnya masih menjalani perawatan dan observasi.

Dengan kondisi mayoritas pasien yang telah membaik, penanganan saat ini tidak hanya berfokus pada pemulihan para santri, tetapi juga mengungkap faktor yang menyebabkan ratusan santri mengalami keluhan kesehatan secara bersamaan. (dik/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



DIINFUS: Kondisi santri Ponpes Manbaul Hikam yang diduga keracunan MBG masih lemas dan dirujuk ke RSUD RT Notopuro pada, Rabu (2/9).

Ponpes Manbaul Hikam Istirahatkan Kegiatan Belajar, Santri Terus Dipantau

TANGULANGIN-Pihak Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tangulangun, Sidoarjo, mengistirahatkan sementara proses belajar mengajar menyusul banyaknya santri yang mengalami gejala sakit setelah menyantap makanan program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Koordinator Bidang Humas Ponpes Manbaul Hikam Bahron Nafi' mengatakan, pihaknya terus melakukan pemantauan terhadap kondisi kesehatan para santri. Pemeriksaan dilakukan secara berkala

untuk memastikan tidak ada santri yang kembali mengalami gejala.

"Setiap 15 menit kami terus memantau kesehatan santri. Kami mengecek ke kamar-kamar untuk melihat kondisi kesehatan mereka," kata Bahron.

Menurutnya, jumlah penghuni ponpes yang terdampak dalam kejadian tersebut cukup banyak. Ponpes Manbaul Hikam saat ini dihuni sekitar 450 santri dan 60 orang guru maupun pengasuh. Bahron menjelaskan, sejumlah santri

● Ke Halaman 10



✓ Ponpes Manbaul Hikam...

baru dibawa ke rumah sakit pada Rabu (2/9) siang. Mereka sebelumnya belum menunjukkan gejala dan baru mengalami keluhan sejak Rabu dini hari.

"Siang baru ada yang dibawa ke RSUD karena baru mengalami gejala sejak subuh tadi," ujarnya.

Ia menyebut, makanan MBG diterima ponpes untuk konsumsi makan siang. Dalam sehari, terdapat sekitar 1.000 porsi menu MBG yang didistri-

busikan kepada para santri.

Selain santri, sejumlah guru juga turut mencicipi makanan tersebut. Setidaknya terdapat 10 guru yang ikut mencicipi menu MBG.

Bahron mengatakan, berdasarkan informasi yang diterima pihak ponpes, Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kalitengah yang memasok makanan tersebut dinilai layak. Namun, pihak ponpes belum mengetahui secara pasti makanan yang diterima itu dimasak pada sesi pertama atau kedua.

"Informasi yang kami terima, masakan yang dimasak SPPG ada dua sesi. Masakan tersebut dibuat untuk dikonsumsi pagi dan siang. Kami belum tahu makanan yang diterima ponpes ini yang dimasak pada jam berapa," jelasnya.

Karena itu, pihak ponpes berharap kejadian tersebut dapat menjadi bahan evaluasi seluruh pihak terkait, terutama dalam pelaksanaan program MBG. "Kami berharap ada hikmah dari kejadian yang terjadi ini. Ada evaluasi untuk program MBG, baik untuk semua pihak

terkait. Harapannya program ini bisa terlaksana dengan baik," tutur Bahron.

Untuk sementara, kegiatan belajar mengajar di lingkungan ponpes diistirahatkan hingga kondisi benar-benar kondusif. Langkah tersebut dilakukan sembari menunggu pemeriksaan lebih lanjut serta memastikan tidak ada lagi santri yang mengalami sakit.

"Proses belajar mengajar kami istirahatkan dahulu sambil menunggu situasi menjadi kondusif dan terjaga, serta memastikan santri tidak ada

yang sakit lagi dan menunggu pemeriksaan lebih lanjut," katanya.

Bahron juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penanganan sejak Rabu malam hingga siang hari. "Kami berterima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang membantu penanganan, mulai dari tadi malam hingga siang hari. Alhamdulillah, semuanya sudah tertangani dengan baik dan kondisi mereka membaik," pungkasnya. (sur/vga)





JADI PERHATIAN: SPPG Kalitengah untuk sementara ditutup karena diduga MBG yang diproduksi bermasalah.

Sudah Kantongi Sertifikasi, Tapi Belum Bisa Jaminan Tidak Menyimpang

TANGGULANGIN- Dugaan keracunan massal yang dialami ratusan santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, mengarah pada makanan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diproduksi Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kalitengah.

Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak menyebut SPPG Kalitengah telah mengantongi Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Namun, sertifikasi tersebut tidak serta-merta menjamin makanan terbebas dari persoalan apabila dalam proses pengolahannya maupun distribusinya terdapat tahapan yang menyimpang dari Standar Operasional Prosedur (SOP).

Hal itu disampaikan Emil saat meninjau kondisi para santri yang menjalani perawatan di RSUD RT Notopuro Sidoarjo, Rabu (2/9) dini hari.

Emil mengatakan, berdasarkan penelusuran awal, terdapat kesamaan sumber konsumsi dari sejumlah satuan pendid-

ikan yang mengalami keluhan serupa. Selain santri Ponpes Manbaul Hikam, keluhan juga dilaporkan dari sekolah lain yang menerima makanan dari SPPG Kalitengah.

"Kesamaannya adalah konsumsi dari SPPG Kalitengah, Tanggulangin," kata Emil.

Menurut dia, SPPG tersebut sebenarnya telah memenuhi sejumlah persyaratan. Sarana dan prasarana dinilai memadai, sejumlah tenaga telah memiliki sertifikasi penjamah makanan, serta sertifikasi halal juga telah diperoleh.

Namun, Emil menegaskan penyebab dugaan keracunan tetap harus ditelusuri secara menyeluruh. Sebab, persoalan tidak hanya berkaitan dengan kondisi dapur dan sistem yang telah diverifikasi.

"SLHS ini menilai sistem dan sarpras. Tetapi tetap saja dengan sarpras dan sistem, masih ada ruang kalau misalnya bahan makanannya dari awalnya, atau timing pelaksanaan menyimpang dari SOP

• Ke Halaman 10

Polresta Ajak Warga Ketajen Berani Laporkan Kekerasan

KOTA-Kepolisian terus mendorong peran aktif masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di lingkungan masing-masing. Hal itu disampaikan Kasat Binmas Polresta Sidoarjo Kopol Inggit Prasetyanto saat menggelar forum Curhat Kamtibmas bersama ibu-ibu warga Desa Ketajen, Kecamatan Gedangan.

Dalam kegiatan tersebut, Kopol Inggit didampingi Kanit Binmas Polsek Gedangan AKP Muryati. Keduanya memberikan edukasi sekaligus berdialog langsung dengan warga terkait berbagai persoalan kamtibmas yang berpotensi terjadi di lingkungan masyarakat.

Kopol Inggit mengatakan, menjaga keamanan lingkungan bukan semata-mata menjadi tugas kepolisian. Menurutnya, di-



TAMBAH ILMU: Personel Binmas Polresta Sidoarjo saat memberi penyuluhan kepada warga di Desa Ketajen, Kecamatan Gedangan.

perlu kan kepedulian dan keterlibatan masyarakat untuk menciptakan situasi yang aman dan kondusif.

"Keamanan dan keterti-

ban di lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Kami mengajak masyarakat untuk peduli dengan kondisi di sekitar-

nya dan tidak ragu menyampaikan informasi kepada kepolisian apabila menemukan potensi

● Ke Halaman 10



Polresta Ajak Warga...

gangguan kamtibmas," ujar Kopol Inggit. Selain persoalan kamtibmas, perhatian juga diberikan terhadap pencegahan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Kopol Inggit mengingatkan warga agar tidak menutup mata apabila mengetahui adanya dugaan kekerasan di lingkungan sekitar.

an kekerasan di lingkungan sekitar.

"Masyarakat jangan takut untuk melapor apabila mengetahui atau menemukan adanya tindak kekerasan terhadap anak maupun perempuan. Jangan sampai korban terus mengalami kekerasan karena lingkungan sekitarnya memilih diam," tegasnya.

La menjelaskan, laporan maupun in-

formasi mengenai gangguan keamanan dan tindak kekerasan dapat disampaikan kepada kepolisian. Masyarakat juga dapat memanfaatkan layanan hotline Polri 110 untuk mendapatkan bantuan maupun melaporkan kejadian yang membutuhkan penanganan polisi.

Kopol Inggit berharap, forum Curhat Kamtibmas tidak hanya menjadi

wadah penyampaian pesan-pesan keamanan, tetapi juga memperkuat komunikasi antara kepolisian dengan masyarakat.

"Dengan komunikasi yang baik, persoalan di lingkungan bisa lebih cepat diketahui dan ditangani. Kami berharap warga semakin berani menyampaikan informasi dan bersama-sama

menjaga lingkungan agar tetap aman, nyaman dan kondusif," pungkasnya.

Melalui kegiatan tersebut, Polresta Sidoarjo mendorong masyarakat, khususnya warga Desa Ketajen, untuk semakin aktif menjaga kamtibmas sekaligus berani melaporkan berbagai bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak. (sur/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PROGRES: Lahan untuk FLYover Gedangan Sidoarjo.

Pemkab Siapkan Rp 225 M untuk Pembebasan Lahan Flyover Gedangan

GEDANGAN-Pemkab Sidoarjo menyiapkan anggaran besar untuk mempercepat pembebasan lahan proyek Flyover Gedangan. Tak tanggung-tanggung, sebesar Rp 225 miliar telah dialokasikan dalam APBD 2026 untuk kebutuhan pembebasan lahan proyek

strategis tersebut. Bupati Sidoarjo Subandi memastikan anggaran tersebut telah disiapkan. Sementara kebutuhan anggaran pembebasan lahan yang belum terakomodasi pada tahun ini akan dialokasikan kembali pada 2027.

● Ke Halaman 10



Hal itu disampaikan Subandi saat ber-kantor sekaligus memberikan pembinaan langsung kepada jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, Selasa (1/9). "2026 kita ada Rp 225 miliar, yang sisanya untuk 2027," kata Subandi.

Seiring kesiapan anggaran tersebut, Pemkab Sidoarjo kini terus mengecek proses pengukuran lahan. Peta bidang lahan untuk sisi utara dan selatan Flyover Gedangan ditargetkan segera rampung.

Setelah peta bidang selesai, tahapan akan dilanjutkan dengan appraisal atau penilaian harga tanah. Subandi menar-getkan proses appraisal segera dimulai dan berlangsung sekitar dua pekan.

"Mulai besok Pak Mahmud, Kepala Dinas PUBMSDA, akan segera melaku-kan appraisal karena membutuhkan waktu dua minggu," ujarnya. (dik/vga)





IST

HADIRKAN KESEGARAN: Air mineral Prim-A hadir menemani aktivitas masyarakat, menghadirkan kesegaran sekaligus mendukung semangat aktif dan produktif di Gebyar UMKM.

Prim-A Hadirkan Kesegaran di Tengah Geliat UMKM Sidoarjo

SIDOARJO-Gelaran Gebyar UMKM yang digagas Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo berlangsung meriah pada Jumat–Minggu, 28–30 Agustus 2026, di Parkir Timur Ramayana Ciplaz Sidoarjo.

Kegiatan yang mempertemukan pelaku usaha mikro dan masyarakat tersebut menjadi ruang strategis untuk memperkenalkan sekaligus memperluas pasar produk-produk UMKM Sidoarjo. Gebyar UMK resmi dibuka oleh Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana S.A.P., Jumat (28/8).

Di balik semarak kegiatan tersebut, air mineral Prim-A turut mengambil bagian sebagai salah satu pendukung acara. Kehadiran Prim-A menjadi bagian dari dukungan terhadap kegiatan yang memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk berkembang, berinteraksi dengan konsumen, sekaligus memperkuat ekosistem usaha lokal.

Dukungan tersebut juga menunjukkan

bahwa kolaborasi antara pelaku bisnis dan pemerintah daerah memiliki peran penting dalam menghadirkan kegiatan yang tidak hanya bersifat promosi, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pelaku usaha.

Marcomm and Public Relations PT Sinar Sosro Gunung Slamet, Devyana Tarigan, mengatakan, keterlibatan Prim-A dalam kegiatan tersebut merupakan bagian dari komitmen untuk terus hadir di tengah masyarakat.

"Kami melihat Gebyar UMKM ini sebagai kegiatan yang sangat positif karena memberikan ruang bagi pelaku usaha lokal untuk berkembang dan semakin dikenal masyarakat. Prim-A tentu senang dapat menjadi bagian dari kegiatan ini dan mendukung semangat masyarakat serta para pelaku UMKM," ungkap Devy.

Menurutnya, keberadaan UMKM memiliki peran penting dalam menggerakkan

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ **KORBAN KERACUNAN MBG DI SIDOARJO TEMBUS 566 ORANG**

512 Santri Ponpes Manba'ul Hikam, 88 Masih Dirawat

■ **BGN Copot Kepala
SPPG, Bupati Subandi
Soroti Perizinan SPPG**

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Jumlah korban keracunan diduga akibat program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, bertambah mencapai 566 orang, per Rabu (2/9). Menu MBG berasal dari SPPG Kalitengah yang mendistribusikan MBG untuk 19 lembaga pendidikan.

"Memang juga ada data yang menunjukkan selain dari pondok pesantren Manbaul Hikam, ada juga dari sekolah-sekolah lain itu juga mengalami keluhan. Jadi kesamaannya

❖ **Bersambung ke Hal. 11**



Sejumlah santri Pondok Pesantren Manba'ul Hikam yang diduga mengalami keracunan MBG mendapatkan perawatan medis, Rabu (2/9/2026).

**HARIAN
BANGSA**
Koran Warga Jatim

● 512 Santri...

Sambungan dari halaman 1

adalah konsumsi dari SPPG yang sama, SPPG Kalitengah, Tanggulangin," kata Wakil Gubernur Jawa Timur yang juga Ketua Satgas MBG Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak.

SPPG Kalitengah diketahui melayani kebutuhan MBG dengan total sekitar 2.800 porsi per hari. Setidaknya, terdapat lebih dari 500 santri dan siswa yang mengalami keluhan kesehatan. "Per pagi ini (02/09) tercatat ada 512 pasien yang terlapor dilarikan ke rumah sakit, Pasien tidak hanya berasal dari Ponpes Manbaul Hikam," jelas Emil.

Makanan yang disantap para santri dan siswa itu terdiri dari lima komponen; nasi putih, telur orak-arik, tumis buncis jagung muda, tempe bumbu bali dan apel.

Menurut kesaksian sejumlah santri, sayur yang disajikan terasa aneh, cenderung masam. Namun, kesaksian itu belum dapat dijadikan bukti bahwa sayuran tersebut merupakan penyebab ratusan anak keracunan.

Setidaknya, usai menyantap makanan itu, para siswa dan santri mulai mengeluhkan sakit kepala, mual hingga lemas pada Selasa malam, selepas waktu Maghrib.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Laksmie Herawati Yuwantina mengungkapkan, jumlah tersebut merupakan gabungan dari data pasien sebelumnya ditambah temuan kasus baru. "531 ditambah 35. Kurang lebih 566 ya," kata Laksmie di Sidoarjo.

Laksmie mengatakan, mayoritas korban memang merupakan santri dan santriwati Pesantren Manbaul Hikam. Namun ada pula siswa 19 lembaga pendidikan di sekitar Tanggulangin yang terdampak.

Mereka mengalami ge-

jala mual, muntah dan pusing usai mengonsumsi makanan dari SPPG Kalitengah Tanggulangin tersebut, pada Selasa (1/9). "Sementara nampaknya mual, muntah, pusing itu aja yang paling banyak," ujarnya. Dari total korban tersebut, sebanyak 88 orang masih menjalani rawat inap di sejumlah rumah sakit yang telah disiagakan Pemkab Sidoarjo. Laksmie menyebut kondisi para pasien saat ini dalam keadaan stabil. "Secara umum yang opname stabil. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan sampai ke perawatan khusus, enggak ada. Dirawat inap biasa," katanya.

Ia menambahkan, korban yang baru dievakuasi turut disebar ke beberapa fasilitas kesehatan kapasitas yang tersedia. Yakni RSUD RT Notopuro, RS Delta Surya, RS Siti Hajar, RS Pusura, RS Aisyiyah, RS Bhayangkara, RS Arafah Anwar, dan RS Assakinah Medika. "Rumah sakit umum dan ya nanti tergantung dari kapasitas di rumah sakit umum. Kemungkinan tadi kalau enggak salah di RS Delta Surya juga ada. Nanti kita lihat lagi, kita petakan lagi," ujarnya.

Sementara itu, sejumlah 470 korban yang kondisinya sudah membaik telah diperbolehkan pulang. Menurut Laksmie, keputusan pemulangan pasien mempertimbangkan kondisi klinis masing-masing.

"Ya tentunya kalau misalnya memang dirasa perlu masih ada keluhan ya kontrol. Kalau tidak, dengan obat yang sudah diberikan cukup, ya cukup selesai," katanya.

Terkait penanganan, Dinas Kesehatan Sidoarjo menyatakan telah mengaktifkan status krisis kesehatan sejak kasus ini pertama kali mencuat. Penanganan dibagi menjadi dua jalur, yakni lapangan dan rumah sakit.

"Langkah dari Dinkes yang pasti kita, karena ini kasusnya

cukup massal, yang pertama kita aktifkan krisis kesehatan. Kemudian kita bagi dua, karena di sini perlu ada penanganan di lapangan, kita buka lapangan dengan korlapnya dari puskesmas. Kemudian untuk yang di rumah sakit-rumah sakit kita siagakan dengan tenaga kesehatan yang cukup," ujar dia.

"Termasuk juga dari obat-obatan dan sarannya. Dan alhamdulillah tadi malam sudah teratasi, baik dari si pasiennya sudah kondisinya membaik, hanya tinggal sekira 88 orang yang di beberapa rumah sakit, kurang lebih 9 rumah sakit yang kita siagakan untuk mengatasi kondisi seperti ini," tambahnya.

Di sisi lain, penyebab pasti keracunan massal ini masih dalam proses investigasi. Dinas Kesehatan telah mengambil sampel muntahan pasien serta bahan makanan dari Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) untuk diuji laboratorium. Laksmie menjelaskan, hasil uji laboratorium tersebut membutuhkan waktu sekitar satu minggu. Namun ia menegaskan yang lebih penting adalah evaluasi terhadap prosedur operasional standar (SOP) dapur SPPG penyediaan makanan. Badan Gizi Nasional (BGN) mengonfirmasi total korban terdampak keracunan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sidoarjo, Jawa Timur, mencapai 512 orang. Para korban terdiri dari santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam (MA dan MTs) serta penerima program di wilayah sekitar.

Deputi Pemantauan dan Pengawasan BGN, Ketut Sumedana, memaparkan bahwa sebanyak 312 orang telah dinyatakan sembuh dan diperbolehkan keluar dari rumah sakit, 120 orang masih dalam tahap observasi, sementara 80 orang lainnya masih menjalani perawatan intensif.

Menindaklanjuti kejadian

ini, BGN telah berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pimpinan pondok pesantren, dan Dinas Kesehatan setempat untuk menginvestigasi penyebab pasti keracunan. BGN juga menjatuhkan sanksi suspensi kategori berat selama 30 hari terhadap Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Sidoarjo Talang Angin Kalitengah, serta mengusulkan pencopotan dan pengantian Kepala SPPG lokasi tersebut.

Bupati Sidoarjo, Subandi, menyatakan akan memeriksa perizinan SPPG Kalitengah. Segera kita cek ke sana, ya, dengan semuanya dinas pengampu, ya, termasuk perizinan, termasuk Dinkes dan lain-lain," tegas Subandi.

Pemeriksaan tersebut, menurut Subandi, diperlukan untuk mengetahui persoalan yang terjadi di dapur penyedia makanan MBG. Ia juga membuka kemungkinan penutupan apabila ditemukan persoalan serius dalam perizinannya.

Di sisi lain, Kepala SPPG Kalitengah, Rafli Ridho mengaku bahwa proses pengolahan MBG dilakukan seperti biasa. "Setiap sekolah itu ada uji yang nantinya dicicipi oleh penanggung jawab dari pihak sekolah, setelah saya tanyai, katanya aman, enggak ada masalah, tapi kok sampai keracunan, itu yang saya pertanyakan," jelas Rafli.

Di sisi lain, akibat peristiwa tersebut aktivitas pondok pesantren diistirahatkan dalam beberapa hari. "Libur untuk sementara waktu," jelas Humas Ponpes Manbaul Hikam, Bahron Nafi. Santri yang telah menjalani perawatan di rumah sakit pasca dugaan keracunan MBG juga diizinkan pulang ke rumah masing-masing selama sepekan ini. Lewat kasus ini, pihak pesantren juga meminta pemerintah untuk mengontrol dapur MBG dari pengadaan bahan sampai cara masakannya (rol/man)

Padamkan Karhutla Semeru BPBD Jatim Kerahkan Helikopter Water Bombing

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jatim bersama petugas gabungan mengerahkan helikopter untuk aksi pemadaman lewat jalur udara melalui water bombing peristiwa kebakaran hutan dan lahan di kawasan Gunung Semeru.

Kalaksa BPBD Jatim Gatot Soebroto dalam keterangannya di Sidoarjo, Rabu, mengatakan helikopter PK-DAP milik Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang dihadirkan dari Lampung ini mulai melakukan water bombing di kawasan bagian Barat Pos 1 Pendakian, tepatnya di tebing Punggungan Desa Ranupane, Kecamatan Senduro.

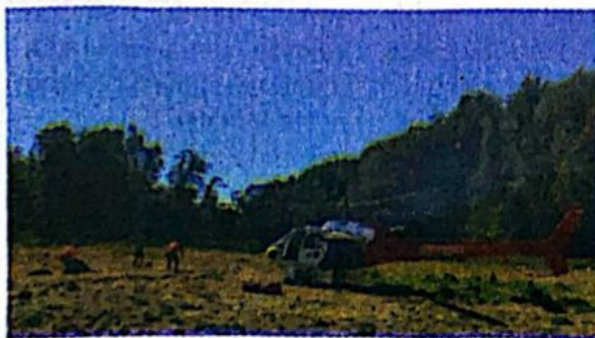
"Hingga pukul 12.00 WIB, helikopter berkapasitas bucket 1.000 liter ini telah berhasil melakukan water bombing di lokasi tersebut sebanyak 21 kali dengan curahan air sebanyak 21.000 liter," katanya.

Ia menjelaskan hingga saat ini masih ada dua titik api yang masih menyala di kawasan Gunung Semeru, yakni di sekitar Ranu Kumbolo dan di Ranu Pane B29 yang lokasinya sangat curam dan sulit dijangkau dari darat.

"Kendala di lokasi adalah angin yang kencang. Selain membuat api cepat menjalar, operasi water bombing juga terkendala, akibat hempasan angin," ujarnya.

Kalaksa Gatot Soebroto menjelaskan selain penanganan lewat jalur udara upaya pemadaman api juga tetap dilakukan lewat jalur darat oleh tim gabungan. Tim jalur darat melakukan pemadaman secara manual dan membuat sekat bakar untuk memutus jalur perambatan api agar tidak meluas ke rumah penduduk.

Sementara itu, berdasar data Pusdalop BPBD Jatim, luas lahan yang terdampak kebakaran di kawasan Gunung Semeru sejak tanggal 26 Agustus 2026 hingga saat ini telah mencapai sekitar 600 hektare. (ant/ns)



Helikopter milik BNPB yang digunakan untuk melakukan pemadaman kebakaran hutan di Gunung Semeru. ANTARA/HO-BPBD Jatim



Personel Polresta Sidoarjo bersama tim Dokkes Polda Jatim membantu evakuasi dan penanganan santri korban dugaan keracunan MBG.

Personel Polresta Sidoarjo Bantu Evakuasi Santri Korban Dugaan Keracunan MBG

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Personel Polda Jawa Timur, Polresta Sidoarjo, dan polsek jajaran membantu evakuasi serta penanganan ratusan santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Putat, Kecamatan Tanggulangin, yang mengalami gejala keracunan setelah mengonsumsi Makan Bergizi Gratis (MBG), Rabu 2 September 2026.

Personel kepolisian terlihat melakukan pengamanan di lokasi pondok pesantren maupun sejumlah rumah sakit yang menjadi tempat penanganan para santri.

Selain itu, petugas juga melakukan pengawalan dan pengaturan jalur ambulans

yang membawa para santri menuju rumah sakit agar proses evakuasi dan penanganan medis dapat berjalan lancar.

Di lokasi Ponpes Manbaul Hikam, sejumlah personel tim Dokkes Polda Jatim dan Polresta Sidoarjo juga memberikan penanganan medis awal kepada para santri. Masjid pondok pesantren dimanfaatkan sebagai lokasi sementara untuk melakukan pemeriksaan dan penanganan terhadap santri yang mengalami gejala kesehatan.

Kapolresta Sidoarjo melalui Kasihumas Polresta Sidoarjo AKP Tri Novi Handono mengatakan, pihaknya turut prihatin atas kejadian yang

dialami para santri Ponpes Manbaul Hikam serta beberapa siswa dari sekolah lain yang mengalami gejala keracunan setelah mengonsumsi MBG dari SPPG Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin. "Semoga kondisi kesehatan para santri segera membaik dan sehat kembali," ujar Kasi Humas Polresta Sidoarjo AKP Tri Novi Handono.

Menurutnya, Polresta Sidoarjo menurunkan personel dari berbagai fungsi, termasuk tim Dokkes, sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan sekaligus untuk membantu kelancaran proses evakuasi dan penanganan terhadap para santri. (cat/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Desa Pilang Wonoayu Gelar Musrenbangdes

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemerintah Desa Pilang, Wonoayu menggelar musyawarah rencana pembangunan desa (musrenbangdes). Acara ini digelar di balai desa setempat, Selasa 1 September 2026 malam.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menampung usulan pembangunan masing-masing wilayah (dusun, RT/RW) di desa setempat. Program kegiatan tahunan harus dilakukan, hal ini untuk memprioritaskan pembangunan fisik dan nonfisik sesuai dengan alokasi anggaran yang tersedia.

Kepala Desa (Kades) Pilang H Alfadi mengatakan, musrenbangdes menjadi ruang penampung aspirasi warga untuk turut merencanakan program pembangunan desa. Selain pembangunan, musrenbangdes juga diselenggarakan untuk membahas kepentingan dan kemajuan desa.

Musrenbangdes dalam rangka menyusun RKPDesa yang diaplikasikan pelaksanaannya pada 2027 mendatang, agar pembangunan yang menggunakan dana APBN maupun APBD tepat sasaran, sehingga masyarakat akan merasakan hasil dari program pemerintah.

Alfadi menerangkan, rencana pembangunan di wilayah RT/RW hendaknya disikapi penuh tanggung jawab, baik pembangunan fisik maupun sarana lain yang dipandang perlu diprioritaskan. Musrenbangdes adalah sarana menggali informasi dari masing-masing wilayah. (md/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing disambut langsung Kajari Sidoarjo Zaidar Rasepta ketika menghadiri tasyakuran Hari Lahir ke-81 tahun Kejaksaan RI.

Kapolresta Sidoarjo Hadiri Tasyakuran Hari Lahir ke-81 Tahun Kejari

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sidoarjo menghadiri tasyakuran Hari Lahir ke-81 tahun Kejaksaan Republik Indonesia di Kejaksaan Negeri Sidoarjo, Rabu 2 September 2026.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menyampaikan ucapan selamat atas Hari Lahir Kejaksaan Republik Indonesia ke-81.

Menurutnya, peringatan tersebut tidak hanya menjadi momentum refleksi atas perjalanan dan pengabdian institusi Kejaksaan, tetapi juga sarana untuk semakin mendekatkan diri kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang memberikan manfaat nyata.

“Peringatan ini menjadi momen penting untuk terus meningkatkan soliditas dan sinergi antara Polresta Sidoarjo dengan Kejaksaan Negeri Sidoarjo, khususnya dalam menjaga kondusivitas keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kabupaten Sidoarjo,” ujar Kapolresta Sidoarjo.

Kombespol Christian Tobing berharap sinergitas yang selama ini telah terjalin baik antara unsur Forkopimda dapat terus diperkuat demi bersama-sama membangun Kabupaten Sidoarjo menjadi wilayah yang aman, damai, dan kondusif.

Sementara itu, Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo Zaidar Rasepta menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Bupati Sidoarjo beserta seluruh jajaran Forkopimda yang telah hadir dalam tasyakuran Hari Lahir Kejaksaan Republik Indonesia ke-81. (md/rus)

6 Siswa SMP Tribakti Diduga Keracunan MBG

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kasus dugaan keracunan makanan program Makan Bergizi Gratis (MBG) tidak hanya dialami santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam, tetapi juga enam siswa SMP Tribakti, Jalan Kalitengah Selatan, Desa Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo.

Enam siswa kelas VII SMP Tribakti diduga mengalami keracunan setelah menyantap menu Makan Bergizi Gratis (MBG) hingga mengalami muntah-muntah, diare, dan pusing, pada Selasa 1 September 2026.

Kepala SMP Tribakti Indah Wahyuni mengatakan, makanan MBG tiba di sekolah Selasa 1 September sekitar pukul 08.10 WIB dan disantap para siswa saat jam istirahat sekitar pukul 09.40 WIB.

Gejala baru dirasakan para siswa pada sore hari saat kondisi di Ponpes Manbaul Hikam mulai ramai lantaran banyak santri



Kepala SMP Tribakti Indah Wahyuni menjelaskan kondisi enam siswa yang diduga keracunan MBG.

mengalami keluhan kesehatan.

Indah kemudian berupaya berkomunikasi dengan pihak ponpes untuk mencari informasi terkait kondisi tersebut, tetapi upaya komunikasi awal belum mendapatkan respons. "Sekitar pukul 21.00 saya mengecek ke ponpes dan

mendapat kabar ada satu santri yang sudah masuk ke RSUD Notopuro Sidoarjo," ujar Indah.

Karena mengetahui ada siswanya yang turut mengalami keluhan, Indah kemudian mendatangi RSUD Notopuro untuk memastikan kondisi anak didiknya dan tiba di rumah

sakit sekitar pukul 00.30 WIB. "Karena murid kami ada yang kena imbas juga, akhirnya saya mengurus siswa yang dirawat di RSUD Notopuro sekitar pukul 00.30," katanya.

Seiring berjalannya waktu, sejumlah santri Ponpes Manbaul Hikam juga berdatangan ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan medis.

Beruntung, enam siswa SMP Tribakti tidak sampai menjalani rawat inap setelah mendapatkan penanganan dan kondisi dinilai membaik sehingga mereka dipulangkan pada Rabu 2 September 2026 sekitar pukul 03.30 WIB. "Tapi siswa kami semuanya tidak sampai rawat inap," ungkap Indah.

Dari total 42 siswa SMP Tribakti yang menerima bagian MBG, hanya enam siswa yang mengalami keluhan karena tidak semua siswa mengonsumsi makanan yang diberikan meskipun seluruhnya mendapatkan jatah. (cat/rus)

Antisipasi Keracunan Massal MBG, Pemprov Panggil Pengelola Dapur se-Jatim

■ Wagub Emil Pastikan Semua Korban Tertangani

Pemprov, Bhirawa
Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur mengambil sikap lebih tegas menyusul kasus keracunan massal yang diduga berkaitan dengan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Sidoarjo.

Sekretaris Daerah Provinsi (Sekdaprov) Jawa Timur Adhy Karyono menegaskan, Pemprov Jatim akan memperketat pengawasan terhadap pengelolaan dapur MBG.

Setelah melakukan konsolidasi, pemerintah akan memanggil seluruh pengusaha dan pengelola dapur MBG untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap aturan.

Pemeriksaan akan mencakup proses pengolahan makanan, kondisi dapur hingga penerapan standar operasional prosedur (SOP).

"Memanggil seluruh pengelola dapur, kemudian memastikan kembali apakah aturan-aturan sudah ditaati dan SOP dari pengelolaan masak, dapur dan semua aturan sudah

ditaati atau belum," jelas Adhy saat ditemui usai menghadiri rapat Paripurna DPRD Jatim, Rabu (2/9).

Yang menjadi sorotan, menurut Adhy, adalah pola pengawasan. Pemerintah tidak ingin pengawasan baru diperketat setelah muncul kejadian dan korban.

"Ke depan kita tidak bisa lagi kalau terjadi sesuatu hanya sampai terjadi sesuatu kemudian punishment. Tetapi kita betul-betul dicek secara berkala kondisi dapur tersebut," katanya.

Pada kesempatan kemarin Sekdaprov mewakili Pemprov Jatim mengaku prihatin karena kasus serupa kembali terjadi meski pengawasan terhadap dapur MBG telah

dilakukan.

"Pertama, sebagai pemerintah, ini terjadi kesekian kalinya. Tentu sangat prihatin. Walaupun SLHS sudah, pengawasan sudah dilakukan, ternyata di luar kemampuan kami juga mereka melakukan sesuatu yang berakibat fatal," ujar Adhy.

Adhy mengatakan, pemerintah tidak ingin kasus tersebut berhenti pada pemberian sanksi setelah kejadian. Evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan dapur MBG harus dilakukan agar persoalan serupa tidak kembali terulang.

Saat ini, kata Adhy, Satgas terkait masih melakukan pendalaman dan telah melaporkan kasus tersebut kepada Badan Gizi Nasional (BGN) untuk ditindaklanjuti, termasuk menentukan sanksi jika ditemukan pelanggaran.

"Sebetulnya penyelidikan dulu, seperti apa faktor penyebab keracunan

» ke halaman 11



CS Dipindai dengan CamScanner

Wakil Bupati Subandi menemui para wali santri ponpes Mambaul Hikmah, yang menemani anak mereka yang sedang dirawat di RSUD T. Notopuro Sidoarjo.

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo

Antisipasi Keracunan Massal MBG, Pemprov Panggil Pengelola Dapur se-Jatim

● Sambungan hal 1

tersebut. Kita berharap ada ketegasan kemudian tidak akan terjadi lagi kasus semacam ini," tegasnya.

Kasus keracunan massal terjadi di Sidoarjo pada Selasa (1/9/2026). Dugaan keracunan tidak hanya ditemukan di Pondok Pesantren Mambaul Hikam, tetapi juga dilaporkan sejumlah sekolah yang menerima menu MBG dari sumber yang sama.

Seluruh lembaga pendidikan tersebut merupakan penerima manfaat MBG dari Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo.

SPPG tersebut diketahui melayani sekitar 2.900 porsi makanan setiap hari yang didistribusikan ke 19 sekolah, mulai jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Besarnya cakupan distribusi tersebut membuat evaluasi terhadap sistem pengawasan menjadi semakin penting. Sebab, ketika terjadi persoalan pada satu titik produksi, dampaknya berpotensi menjangkau ribuan penerima manfaat.

Pemprov Jatim kini mendorong perubahan pola pengawasan dari sekadar responsif menjadi preventif dan berkala.

Tak ada Korban Meninggal

Sebelumnya Wakil Gubernur Jawa Timur sekaligus Kepala Satgas MBG Jatim, Emil Elestianto Dardak, mengatakan penanganan terhadap para penerima manfaat yang mengalami keluhan telah dilakukan secara cepat oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama rumah sakit, BPBD dan tenaga kesehatan.

"Kami ingin mengapresiasi Rumah Sakit Notopuro, Ibu Kadinkes, bersama BPBD Sidoarjo dan Pemkab Sidoarjo yang sudah melakukan penanganan secara sigap. Sehingga jumlah yang ratusan datang ke rumah sakit ini dalam waktu yang sangat pendek semuanya bisa ditangani," kata Emil saat meninjau penanganan pasien di Sidoarjo, Selasa (1/9) malam.

Menurut Emil, seluruh pasien mendapatkan penanganan sesuai kondisi masing-masing. Langkah awal yang dilakukan rumah sakit yakni rehidrasi dan pemberian obat. Pasien yang memerlukan kondisi kesehatan lain juga mendapatkan penanganan khusus sesuai kebutuhannya.

Emil juga memastikan tidak ada korban meninggal dunia dalam kejadian tersebut. Ia meminta masyarakat tidak mempercayai informasi yang menyebut terdapat santri yang meninggal akibat dugaan keracunan.

"Tidak ada yang meninggal. Kita doakan semua bisa, bukan hanya doakan tetapi diikhtiarkan oleh tenaga medis," tegasnya.

Ia mengatakan, selain santri Ponpes Mambaul Hikam, keluhan serupa juga ditemukan pada penerima MBG di sejumlah satuan pendidikan lainnya. Berdasarkan pendataan sementara, terdapat 19 lembaga pendidikan yang terdampak, mulai dari jenjang TK, SD, SMP hingga SMA sederajat.

"Total ini ada 19 lembaga yang terdampak. Salah satunya Ponpes Mambaul Hikam. Kesamaannya, mereka penerima manfaat dari SPPG Tanggulangin Kalitengah," jelasnya.

Emil menegaskan, SPPG tersebut bukan dikelola oleh pihak pondok pesantren. Ponpes Mambaul Hikam hanya menjadi salah satu penerima manfaat program MBG.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan tidak ada korban jiwa yang dialami oleh para santri di Ponpes Mambaul Hikam, Putat, Tanggulangin, yang pada Selasa siang (1/9) kemarin, telah mengkonsumsi menu makanan yang diperoleh dari distribusi Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diterima pada hari itu.

Sebagai pengawas SPPG, Tim dari Pemkab Sidoarjo, Rabu pagi (2/9), kata Subandi, akan datang ke lokasi SPPG yang mendistribusikan. Yakni SPPG di Desa Kalitengah, Tanggulangin. Akan dicek, SPPG ini sudah punya izin atau belum dan tata kelolanya.

"Kita akan ke lokasi, kita cek, kenapa bisa terjadi," Selasa malam, ketika berada di RSUD Notopuro Sidoarjo, memantau proses pelayanan kesehatan kepada para santri Mambaul Hikam.

Diduga karena keracunan makanan, usai mengkonsumsi MBG pada pukul 13.00 WIB, Selasa petang (1/9), ratusan santri dari PP Mambaul Hikam, Putat, Tanggulangin, mengalami muntah, pusing serta diare. Para santri, segera dilarikan ke sejumlah rumah sakit terdekat.

Di antaranya ke RSUD Notopuro, Rsi Siti Hajar, RS Deita Surya, RS Pusdik Porong, RS Aisyiyah Siti

Fatima Tugulan dan Puskesmas terdekat.

Pengasuh Ponpes sekaligus ketua yayasan Ponpes Mambaul Hikam, KH A. Wachid Harun menyampaikan jumlah santri di tempatnya ada 1.000 orang. Mereka semua setiap hari menerima manfaat dari program MBG itu, dari SPPG di Desa Kalitengah, Tanggulangin.

Menu MBG dimakan oleh para santri pada pukul 13.00 WIB atau selepas Dzuhur. Menjelang sore, mereka ada yang mulai merasa mual, pusing dan lemas. Menu MBG yang dikonsumsi seperti nasi putih, orak-arik telur, tempe bumbu Bali, sayur tumis buncis, baby corn dan apel.

Santri yang dievakuasi ke rumah sakit, karena diduga mengalami keracunan makanan ada, kata Wachid Harun, ada sebanyak 431 orang. Tidak semua santri dievakuasi ke rumah sakit, karena daya tahan tubuh santri berbeda-beda.

Karena kejadian ini, pada petang hari sejumlah kendaraan ambulance nampak hilir mudik lewat di jalan Desa Putat, Tanggulangin, membawa para santri ke sejumlah rumah sakit dan klinik kesehatan terdekat, untuk segera mendapatkan perawatan.

Info dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, SPPG Kalitengah, Tanggulangin, setiap hari punya target memasok sebanyak 2.800 porsi makanan MBG ke sejumlah lembaga pendidikan (sekolah dan pesantren) di sekitar kecamatan Tanggulangin. Khusus di PP Mambaul Hikam, setiap hari mengirim sebanyak 1.000 porsi MBG. Sample menu MBG telah diambil oleh petugas Dinkes Sidoarjo dan sedang dalam uji laboratorium. Hasilnya baru bisa diketahui dalam waktu 1 Minggu.

Pantauan di lapangan Rabu pagi (2/9) kemarin, dapur SPPG Kalitengah, juga sudah tidak nampak lagi aktivitas masak memasak. Lokasi dijaga oleh pihak internal SPPG. Nampak di lokasi Camat Tanggulangin, Ari Prabowo, beserta petugas Satpol PP Tanggulangin.

Dilokasi, salah satu koordinator SPPG Kalitengah, Gerico, menyatakan permintaan maaf atas kejadian ini. Dirinya mengatakan selama ini sudah melakukan SOP yang harus dilaksanakan. Menurutnya mungkin masih ada hal-hal lain yang harus dievaluasi. [geh.ina.kus.gat]

Tidak Ada Korban Jiwa

BUPATI Sidoarjo Subandi menegaskan tidak ada korban jiwa yang dialami oleh para santri di Ponpes Mambaul Hikam,

Putat, Tanggulangin, yang pada Selasa siang (1/9) ke-

marin, telah mengonsumsi menu makanan yang diperoleh dari distribusi Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diterima pada hari itu.

Sebagai pengawas SPPG, Tim dari Pemkab Sidoarjo, Rabu pagi (2/9), kata Subandi, akan datang ke lokasi SPPG yang mendistribusikan. Yakni SPPG di Desa Kalitengah, Tanggulangin.

Akan dicek, SPPG ini sudah punya izin atau belum dan tata kelolanya.

“ Kita akan ke lokasi, kita

►► ke halaman 11



Tidak Ada Korban Jiwa

● Sambungan hal 1

cek, kenapa bisa terjadi,” Selasa malam, ketika berada di RSUD Notopuro Sidoarjo, memantau proses pelayanan kesehatan kepada para santri Mambaul Hikam.

Diduga karena keracunan makanan, usai mengonsumsi MBG pada pukul 13.00 WIB, Selasa petang (1/9), ratusan santri dari PP Mambaul Hikam, Putat, Tanggulangin, mengalami muntah, pusing serta diare. Para santri, segera dilarikan ke sejumlah rumah sakit terdekat.

Diantaranya ke RSUD Notopuro, Rsi Siti Hajar, RS Delta Surya, RS Pusdik Porong, RS Aisyiyah Siti Fatima Tulangan dan Puskesmas terdekat.

Bupati Sidoarjo Subandi bersama OPD terkait Rabu pagi pukul 10.00 WIB, datang ke lokasi SPPG Kalitengah. Melakukan komunikasi dan pengarahan dengan pengelola SPPG. Sebanyak 170 SPPG yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo akan segera dievaluasi.

Kemudian, bergerak ke Ponpes Mambaul Hikam dan balik lagi ke Sidoarjo menuju RSUD Notopuro Sidoarjo melihat perkembangan santri yang masih ada yang dirawat di sana.

Pantauan di lapangan Rabu pagi (2/9) kemarin, dapur SPPG Kalitengah, juga sudah tidak nampak lagi aktivitas masak memasak. Lokasi dijaga oleh pihak internal SPPG. Nampak di lokasi Camat Tanggulangin, Ari Prabowo, beserta petugas Satpol PP Tanggulangin. [kuj.gat]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wagub Prioritaskan Penanganan Dugaan Keracunan di Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa
Pemerintah Provinsi Jawa Timur menegaskan bahwa saat ini seluruh pihak memprioritaskan penanganan korban dugaan keracunan di Pondok Pesantren (Ponpes) Manba'ul Hikam, Sidoarjo.

Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak usai mengunjungi korban di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Notopuro Sidoarjo pada Rabu dini hari, menyatakan saat ini seluruh pasien tertangani dengan baik oleh rumah sakit dan tenaga medis. "Seluruh pasien tidak ditangani secara seragam, tetapi mendapatkan penanganan khusus sesuai kondisi medis masing-masing pasien," kata Emil.

Emil menjelaskan hingga Rabu pukul 00.30 WIB sejumlah pasien telah diperbolehkan pulang setelah kondisinya dinyatakan membaik oleh tim medis, sementara rumah sakit tetap bersiaga penuh dalam menangani kejadian tersebut. Selain itu, Emil menuturkan bahwa kejadian serupa pada hari

yang sama juga tercatat di beberapa lokasi lain. "Selain pesantren, terdapat sejumlah satuan pendidikan lain yang mengalami kejadian serupa dan se-

luruhnya memiliki kesamaan yakni menerima makanan dari Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kali Tengah, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, pada Selasa (1/9)," katanya.

Ia memastikan operasional SPPG Kali Tengah diberikan sementara oleh pemerintah, sambil menunggu hasil pemeriksaan laboratorium dan evaluasi lebih lanjut

atas penyebab kejadian tersebut. "Pemerintah daerah juga akan melakukan pemantauan terhadap seluruh satuan pendidikan penerima manfaat, untuk memastikan tidak ada siswa atau santri yang mengalami gejala tetapi belum mendapatkan penanganan medis," kata Emil.

Emil turut memastikan penanganan medis seluruh korban terdampak kejadian tersebut, baik di rumah sakit milik pemerintah maupun swasta ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah daerah.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, dr. Lakhmoe Herawati Yuwantina menyebutkan hingga Rabu (2/9) pukul 00.45, korban dugaan keracunan dari pihak Ponpes Manba'ul Hikam Sidoarjo berjumlah 424 santri, sementara 24 orang lainnya merupakan korban dugaan kejadian yang sama dari pihak di luar ponpes. Dari jumlah tersebut, Lakhmoe menyebut 173 di antaranya telah diperbolehkan pulang usai mendapatkan penanganan medis. [ant.wnn]



Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak, di Sidoarjo, Rabu (2/9) menjelaskan kepada awak media terkait penanganan santri Ponpes Manba'ul Hikam Sidoarjo usai mengalami kejadian dugaan keracunan.





INFLASI: Kenaikan harga dagin ayam ikut menyumbang tekanan inflasi di Jawa Timur selama bulan Agustus.

Inflasi Jatim Agustus 2026 Capai 3,32 Persen

SURABAYA – Laju inflasi Jawa Timur pada Agustus 2026 tercatat sebesar 3,32 persen secara tahunan atau *year on year* (yoy). Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur mencatat inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Sumenep sebesar 3,99 persen, sedangkan inflasi terendah berada di Banyuwangi sebesar 2,69 persen.

Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala BPS Jawa Timur Herum Fajarwati mengatakan, inflasi tahunan tersebut tercermin dari kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) Jawa Timur yang mencapai 112,26.

"Pada Agustus 2026 terjadi inflasi *year on year* (yoy) Provinsi Jawa Timur sebesar 3,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,26," kata Herum, Selasa (1/9).

Menurut dia, secara spasial, Kabupaten Sumenep mencatat inflasi tertinggi di Jawa Timur, yakni 3,99 persen dengan IHK 116,04. Sementara itu, Banyuwangi menjadi daerah dengan inflasi terendah, sebesar 2,69 persen dengan IHK 112,60.

Inflasi tahunan tersebut terjadi karena adanya kenaikan harga pada sejumlah kelompok pengeluaran. Beberapa kelompok bahkan mencatat kenaikan harga cukup tinggi sehingga memberikan tekanan terhadap inflasi Jawa Timur.

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya menjadi kelompok dengan tingkat inflasi yoy tertinggi, ya-

kini 9,09 persen. Disusul kelompok transportasi sebesar 4,65 persen serta kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,36 persen.

Sementara itu, kelompok kesehatan mengalami inflasi sebesar 2,48 persen, informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 2,32 persen, serta penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,67 persen.

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mencatat inflasi 1,54 persen. Kemudian, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,61 persen; pendidikan 1,36 persen; serta perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,12 persen.

Adapun kelompok pakaian dan alas kaki mengalami inflasi relatif rendah, yakni 0,32 persen. "Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks kelompok pengeluaran," ujar Herum.

Dari sisi komoditas, sejumlah barang dan jasa tercatat dominan memberikan andil terhadap inflasi tahunan Jawa Timur pada Agustus 2026.

Komoditas tersebut antara lain emas perhiasan, daging ayam ras, bensin, angkutan udara, daging sapi, cabai rawit, minyak goreng, beras, laptop/notebook, Sigaret Kretek Mesin (SKM), nasi dengan lauk, telepon seluler, sepeda motor, tahu mentah, air kemasan, akademi/ perguruan tinggi, tempe, Sigaret Kretek Tangan

(SKT), kontrak rumah, dan mobil.

Kenaikan harga emas perhiasan menjadi salah satu komoditas yang ikut memberikan tekanan terhadap inflasi. Dari sisi kebutuhan pangan, daging ayam ras, daging sapi, cabai rawit, minyak goreng, dan beras juga menjadi komoditas yang turut mendorong inflasi tahunan.

Namun, tidak seluruh komoditas mengalami kenaikan harga. Sejumlah komoditas justru memberikan andil terhadap deflasi secara tahunan. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi yoy antara lain bawang merah, telur ayam ras, kelapa, dan tomat.

Selain mencatat inflasi tahunan, BPS Jatim juga mencatat perkembangan harga secara bulanan. Pada Agustus 2026, inflasi *month to month* (mtm) Jawa Timur mencapai 0,34 persen. Sementara itu, secara kumulatif sepanjang tahun atau *year to date* (ytd), inflasi Jawa Timur tercatat sebesar 1,82 persen.

Untuk inflasi bulanan, sejumlah komoditas menjadi penyumbang utama kenaikan harga. Daging ayam ras menjadi salah satu komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi mtm.

Selain itu, kenaikan harga juga terjadi pada cabai rawit, emas perhiasan, akademi/ perguruan tinggi, beras, udang basah, daging sapi, kacang panjang, ketimun, dan cumi-cumi. (mus/rak)

Data
Ses

JAK
muka
jahte
nomi
menga
tersel
mema
(bans
Mer
kan n
la ter
dinila
Term
mene
catat
Pe
dilak
mi. U
meny
rah l
meri
Sosa
Kese
(SIK
Sel
parti
pusat
Cente
salur
forma
yang
Sail
data p
mi ma
han d
tian, p
kahan
rubah
Kare
nyalu
erbar
rap m
mastil
mengi
Sen
DTSE
raan
indik
dibag
desil
kesej
desil
kesej
Ma
desil
DTS
dudu
suai
menj
me y



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Proyek Dinas PU BM dan SDA Sidoarjo Diminta Agar Tidak Banyak Tertinggal

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo diingatkan oleh Bupati Sidoarjo Subandi, agar pada tahun 2026 ini tidak banyak kegiatan -kegiatan proyek pembangunan yang tertinggal. Dari berbagai catatan pekerjaan proyek pada 2025 lalu, menurut Subandi, harus bisa menjadi bahan evaluasi, agar tidak kembali terjadi.

"Saat ini sudah memasuki triwulan III tahun 2026, saya minta agar koordinasi dan percepatan pekerjaan, harus semakin diperkuat," ujarnya, saat berada di Dinas PU BM dan SDA Kabupaten Sidoarjo, belum lama ini, memberikan pembinaan langsung kepada ASN di Dinas tersebut.

Saran pembinaan, disampaikan Bupati kepada seluruh jajaran Dinas yang mengerjakan proyek jalan raya dan proyek normalisasi sungai itu, kepada sekretaris, kepala bidang hingga pegawai. Tujuannya memastikan seluruh pekerjaan PUBM SDA, agar bisa berjalan tepat waktu, tepat sasaran, dan tentunya memiliki kualitas yang baik.

Ikut bersama Bupati Subandi, dalam kesempatan itu, plh Sekda Sidoarjo M.Ainur Rohman, Asisten perekonomian Bahrul Amig, Asisten Administrasi Umum Fenny Apridawati, Inspektur Sidoarjo Andjar Soerjadianto, serta Kepala BKD Ahmad Misbachul Munir.[kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo